**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS PADA NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2017**

**[](https://www.google.co.id/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjQvKCk6PHeAhXKuY8KHWLOChkQjRx6BAgBEAU&url=https://www.neliti.com/journals/jurnal-ekonomi-untar&psig=AOvVaw2EE9sIiRLwc39MH5ZtTb2f&ust=1543313091897910)**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : RONALDO OENTORO K**

**NPM : 125150243**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2019**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

# HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RONALDO OENTORO KURNIAWAN

NPM : 125150243

PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI

KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2017.

Jakarta, 09 Juli 2019

Pembimbing,

(Liana Susanto S.E., M.Si., Ak., CA.)

# HALAMAN PENGESAHAN

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

NAMA : RONALDO OENTORO KURNIAWAN

NPM : 125150243

PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR

MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN

LIKUIDITAS TERHADAP NILAI

PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN

MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI

BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE

2015-2017.

TANGGAL : 23 Juli 2019 KETUA PENGUJI :

(Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si., Dr.)

TANGGAL : 23 Juli 2019 ANGGOTA PENGUJI:

(Liana Susanto, S.E., M.Si., Ak., CA.)

TANGGAL : 23 Juli 2019 ANGGOTA PENGUJI:

(Viriany, S.E., Ak., M.M., CA., BKP)

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2017.**

**Abstrak** :Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap*i* Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Sampel ini menggunakan 66 perusahaan manufaktur dengan metode *purposive sampling*. Aplikasi yang digunakan ini adalah Eviews 9.0. Berdasarkan hasil penelitian uji F menyatakan bahwa seluruh variabel independen penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.Berdasarkan hasil uji t hasilnya adalahprofitabilitas, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan*.*

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahan,

Likuiditas

***Abstract*** *: The purpose of this research is to obtain empirical evidence of the effect of Profitability, Capital Structure, Firm Size,* and *Liqudity to Firm Value on manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange (IDX)on period 2015-2017. This research used 66 manufacturing company as the sample with purposive sampling method. Application that is used in this research is Eviews 9.Based on F-test states that every independent variables in this research have a significant effect to Firm Value. Based on t-tests, show that profitability,capital structure, and liquidity have a positive significant effect on firm value, while the firm size did not have a significant effect on firm value.*

Keyword: *Firm Value, Profitability ,Capital Structure, Firm Size, Liquidity*

# HALAMAN MOTO

*“If you believe you can then it will happen”*

Berbuat baik selagi bisa dilakukan, walaupun di kecewakan dan di sakiti teruslah berbuat baik dan anggaplah kita melakukan itu bukan untuk dibalas tetapi untuk Tuhan, berbuat baik itu gratis dan menyenangkan

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan berkat yang diberikanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Skripsi ini ditujukan dalam hal memenuhi persyaratan-persyaratan dalam mencapai gelar sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatanini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam hal penyusunan skripsi ini, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yaitu:

1. Ibu Liana Susanto S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing penulis yang ingin meluangkan waktu, pikiran, pengarahan, dan mendidik penulis agar tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA, CPA (Aust) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen dan staf pengajar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Mama, papa, dan cici serta keluarga besar yang sangat memperhatikan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini
7. Saudara tidak sedarah saya yaitu Evanda Gregoria, Meiliana Gunawan, Deviana Santy, Jessica Ravenski, Laurent Oktavia yan selalu mendukung dan memotivasi agar skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
8. Sahabat yang seperti saudara di kampus yaitu Gratiani Gilliani, Sri Yulia Agustina, Theresia, Jeany Octavia, dan Alfred Kamsari yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya .
9. Teman-teman terdekat selama perkuliahan yaitu Febe Mandasari, Novia Lim, Natasya Triana, Juan Triasa, Laurieane Wijaya yang selalu memberikan semangat dan motivasi
10. Teman seperbimbingan dalam penyelesaian skripsi ini, Chelsea Adria, Nabila Ayuningtyas, dan Laurentsia yang membantu memberikan informasi dan bantuanya selama penyusunan skripsi ini
11. Semua pihak lain yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu atas bantuan dan dukunganya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dikatakan sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis secara terbuka menerima kritik dan saran agar skripsi ini dapat menjadi sempurna dan penulis memohon maaf apabila skripsi ini banyak kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai informasi tambahan dan wawasan bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta. 09 Juli 2019

Penulis,

Ronaldo Oentoro

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL . . . . . . . . i

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI . . . . ii

HALAMAN PENGESAHAN . . . . . . iii

ABSTRAK . . . . . . . . . iv

HALAMAN MOTTO . . . . . . . v

KATA PENGANTAR . . . . . . . vi

DAFTAR ISI . . . . . . . . . viii

DAFTAR TABEL . . . . . . . . ix

DAFTAR GAMBAR . . . . . . . . x

DAFTAR LAMPIRAN . . . . . . . xii

BAB I PENDAHULUAN . . . . . . . 1

A. Permasalahan . . . . . . . 1

1. Latar Belakang Masalah . . . . . 1

2. Identifikasi Masalah . . . . . 4

3. Batasan Masalah . . . . . . 5

4. Rumusan Masalah . . . . . . 5

B. Tujuan dan Manfaat . . . . . . 5

1. Tujuan Penelitian . . . . . . 5

2. Manfaat Penelitian. . . . . . . 6

BAB II LANDASAN TEORI . . . . . . . 7

A. Gambaran Umum Teori . . . . . . 7

B. Definisi Konseptual Variabel . . . . . 10

C. Kaitan Antar Variabel-Variabel . . . . . 13

D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis . . . . 22

BAB III METODE PENELITIAN . . . . . . 26

A. Desain Penelitian . . . . . . . 26

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel. . . . 27

C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen . . . . 28

D. Analisis Data . . . . . . . 30

E. Asumsi Analisis Data . . . . . . 34

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN . . . . 36

A. Deskripsi Subjek Penelitian . . . . . 36

B. Deskripsi Objek Penelitian . . . . . . 39

C. Hasil Uji Analisis Data . . . . . . 42

D. Hasil Analisis Data . . . . . . . 46

E. Pembahasan . . . . . . . 52

BAB V PENUTUP . . . . . . . . 58

A. Kesimpulan . . . . . . . 58

B. Keterbatasan dan Saran . . . . . . 60

DAFTAR PUSTAKA . . . . . . . . 62

LAMPIRAN . . . . . . . . . 67

DAFTAR RIWAYAT HIDUP . . . . . . 76

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu . . . . . 18

Tabel 3.1. Ringkasan Operasionalisasi Variabel. . . . . 30

Tabel 4.1. Proses Pemilihan Sampel . . . . . . 37

Tabel 4.2. Daftar Sampel Penelitian . . . . . 37

Tabel 4.3. Hasil Statistik Deskriptif . . . . . . 40

Tabel 4.4. Hasil Uji *Common Effect Model* . . . . . 43

Tabel 4.5. Hasil Uji *Fixed Effect Model. . . .* . . 43

Tabel 4.6. Hasil Uji *Chow* . . . . . 44

Tabel 4.7. Hasil Uji *Random Effect Model* . . . . . 45

Tabel 4.8. Hasil Uji *Hausman*  . . . . 46

Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda . . . . 47

Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2) . . . 49

Tabel 4.11. Hasil Uji F . . . . 50

Tabel 4.12. Hasil Uji t . . . . . . 51

Tabel 4.13. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis . . . . . 53

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran . . . . . . 25

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Penelitian Tahun 2015 . . . . . 67

Lampiran 2. Data Penelitian Tahun 2016 . . . . . 69

Lampiran 3. Data Penelitian Tahun 2017 . . . . . 71

Lampiran 4. Hasil *Output Eviews*  . . . . . 73

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Permasalahan**
2. **Latar Belakang**

Perusahaan didirikan oleh seseorang atau lebih dari satu orang.Berdirinya perusahaan maka sudah pasti memilikitujuan.Tujuan tersebut dibagi menjadi dua yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu mendapatkan laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya melalui kinerja yang maksimal dari sumber daya yang ada seperti tenaga kerja,modal,dan keahlian, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memakmurkan pemilik perusahaan dan investor atau pemegang saham melalui pengoptimalan nilai perusahaan. Di era globalisasi dan kompetitif seperti sekarang ini, perusahaan harus meningkatkan daya saing di lingkup domestik ataupun di luar negeri untuk mencapai tujuan tersebut. Nilai perusahaan merupakan pandangan para investor untuk melihat bagaimana suatu perusahaan mengelola bisnisnya.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan maka ada pihak internal seperti manajemen yang akan mengelola perusahaan secara efisien dan efektif. Manajemen perusahaan juga harus mampu untuk bekerja sama dengan pihak-pihak lain dalam hal pengambilan keputusan yang baik untuk perusahaan

Meningkatnya nilai perusahaan secara maksimal suatu hal yang sangat penting karena perusahaan dinilai baik oleh investor, dimana investor memiliki pandangan bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola kinerja dan dapat meningkatkan kemakmuran investor. Ketika nilai perusahaan meningkat tidak hanya investor yang mendapatkan keuntungan dan kemakmuran akan tetapi pemilik perusahaan akan semakin sejahtera.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan nilai perusahaan diantaranya adalah profitabilitas,struktur modal,ukuran perusahaan,dan likuiditassebagai variabel independen atau variabel bebas dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen atau variabel terikat

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Tala dan Karamoy (2017) profitabilitas mencerminkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berkaitan dengan penjualan,total aset,dan modal sendiri selama periode tertentu dan menjadi indikator yang dipertimbangkan oleh calon investor. Menurut Brigham dan Daves (2016) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan secara efektif dan efisien dalam menghasilkan laba setiap periode. Jika profitabilitas yang didapatkan perusahaan semakin besar maka dapat mempengaruhi persepsi investor untuk prospek perusahaan di masa depan dan investor berani untuk menanamkan modalnya di perusahaan itu sehingga nilai perusahaan ikut meningkat.

Faktor yang kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Salah satu masalah perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan berkaitan dengan pendanaan. Pendanaan menjadi peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis. Terdapat dua modal sumber pendanaan yang dapat digunakan oleh perusahaan yaitu dana internal dan dana eksternal. Dana internal merupakan dana yang berasal dari *retained earnings* atau laba ditahan sedangkan dana eksternal merupakan dana yang berasal dari pinjaman atau perusahaan mengeluarkan saham. Struktur modal merupakan campuran antara hutang dan ekuitas yang digunakan dalam kegiatan operasional. (Shubitha dan Alsawalhah,2017). Hal yang dapat dilakukan oleh manajemen salah satunya adalah menentukan sumber penggunaan struktur modal untuk pendanaan dengan tepat apakah menggunakan modal internal atau modal eksternal. Jika manajer menentukan untuk lebih menggunakan modal internal maka mencerminkan utang perusahaan yang rendah sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan akan semakin besar sehingga menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan tetapi sebaliknya jika manajer menentukan untuk lebih menggunakan pinjaman maka beban yang akan ditanggung perusahaan juga akan semakin besar dan tingkat keuntungan yang akan didapat mungkin juga tidak maksimal jika dana yang diperoleh tidak dapat dikelola secara efisien. Jika ini terjadi maka akan diikuti dengan nilai perusahaan yang menurun.

Faktor yang ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Secara umum perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan yang berskala besar,perusahaan berskala menengah, dan perusahaan berskala kecil. Seiring berjalanya waktu maka semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan maka ukuran perusahaan juga semakin besar. Ukuran perusahaan yang besar akan memudahkan perusahaan untuk mendapatkan akses sumber dana.Ukuran perusahaan yang berskala besar akan membuat respon investor semakin positif terhadap perusahaan karena perusahaan dianggap mampu untuk bertahan dalam persaingan ekonomi karena memiliki kontrol kinerja yang lebih baik terhadap kondisi di pasar. Dengan demikian dapat disimpulkan perusahaan berskala besar lebih menarik perhatian investor sehingga harga saham menjadi meningkat diikuti dengan nilai perusahaan ikut meningkat.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Apabila likuiditas perusahaan tinggi maka perusahaan selalu dapat menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dan citra perusahaan akan menjadi positif. Sebaliknya apabila perusahaan tidak dapat melunasi hutang jangka pendeknya maka citra perusahaan akan menjadi tidak baik sehingga investor tidak mau menanamkan saham di perusahaan. Perusahaan yang mampu untuk selalu menyelesaikan hutang jangka pendeknya akan mendapatkan respon yang positif karena calon investor akan menangkap sinyal tersebut sebagai sinyal positif atau *goodnews.* Hal ini dapat memicu investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut yang memiliki nilai likuiditas yang baik sehingga akan meningkatkan harga saham dan dengan demikian nilai perusahaan juga akan meningkat.

Penelitian ini dilakukan penulis karena termotivasi untuk melihat nilai dari suatu perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu dalam penelitian tentang nilai perusahaan masih banyak perdebatan yang membuat penelitian terdahulu menjadi tidak konsisten hasilnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka judul yang diambil adalah “PENGARUH PROFITABILITAS,STRUKTUR MODAL,UKURAN PERUSAHAAN,DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017”.

1. **Identifikasi Masalahh**

Penelitian yang dilakukan oleh Lubis,dkk (2017) mengenai pengaruh dari profitabilitas, struktur modal,dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut adalah profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu,pada penelitian yang dilakukan oleh Oktrima (2017) ditemukan hasil tidak ada pengaruh signifikan profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Abidin,dkk (2014) juga melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal,kebijakan dividen, dan, *size* terhadap nilai perusahaan dengan hasil yaitu struktur modal dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *size*tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Anzlina dan Rustam (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang memperlihatkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,sedangkan solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Arindita dan Sampurno (2015) mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan *size* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *size*  tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Jacob dan Taslim (2017) tentang pengaruh tentang pengaruh dari rasio likuiditas, aktivitas perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan aktivitas perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari penelitian-penelitian terdahulu diperoleh hasil yang tidak konsisten, maka perlu untuk dilakukan penelitian kembali terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. **Batasan Masalah**

Batasan masalah diperlukan agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas. Periode penelitian dibatasi dalam jangka waktu selama 3 tahun yaitu dari tahun 2015-2017. Subyek penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas.

1. **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:a. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?, b. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?, c.Apakah ukuran perusahan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?, dan d.Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?

1. **Tujuan dan Manfaat**
2. Tujuan Penelitian:

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut : a. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, b. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, c. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaann, dan d. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

1. Manfaat Penelitian:

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal manfaat operasional dan manfaat bagi pengembangan ilmu. Dalam hal manfaat operasional,penelitian ini diharapkan dapat membantu calon investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat,Dalam hal manfaat bagi pengembangan ilmu diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

1. **Gambaran Umum Teori**
2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan menjelaskan adanya hubungan kerja yang melibatkan pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*) yang disebut *agency relationship*. Manajer memainkan peran sebagai agen maka akan bertanggung jawab dalam mengelola keseluruhan perusahaan secara efektif dan efisien. Tujuan perusahaan dikelola secara efektif dan efisien adalah untuk mencapai keuntungan atau tingkat profitabilitas yang maksimal sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Dengan tercapainya keuntungan yang maksimal maka kesejahteraan pemegang saham (*principal*) juga tercapai. Manajer juga mendapat kesejahteraan dengan meningkatnya tingkat keuntungan yang tercapai melebihi target yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam bentuk bonus.

Menurut Santoso (2014) pemegang saham (*principal*) memberikan wewenang kepada manajer perusahaan (*agent*) untuk mengambil keputusan dalam bentuk kontrak. Permasalahan muncul ketika manajer perusahaan tidak dapat mengelola perusahaan dengan baik dalam memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham (*principal*). *Agent* yang tidak memiliki saham dalam perusahaan dan bekerja tanpa adanya pengawasan *principal* sehingga cenderung untuk mementingkan diri sendiri dan menimbulkan konflik kepentingan. Brigham dan Houston (2011) mendefinisikan konflik keagenan (*agency problem*) sebagai bentuk konflik yang terjadi karena adanya kepentingan antara pemilik dan manajer. Dengan timbulnya konflik yang terjadi, manajer dapat mengambil peluang untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang dibebankan kepada pemegang saham dan tidak fokus untuk memaksimalkan tingkat keuntungan perusahaan.

1. Teori Signal (*Signaling Theory*)

Teori Signal diperkenalkan pertama kali oleh Spence (1973), dimana teori signal ini menekankan pentingnya informasi yang dibagikan oleh perusahaan dimana hal ini merupakan sinyal terhadap keputusan investasi bagi pihak yang ada diluar perusahaan. Sinyal yang dikeluarkan oleh perusahaan berupa informasi tentang kinerja yang sudah dicapai oleh manajemen untuk mewujudkan apa yang menjadi keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang terbaik apabila dibandingkan dengan perusahaaan yang menjadi pesaingnya. Menurut Brigham dan Houston (2016) teori signal merupakan tindakan dari sikap manajemen untuk memberikan arahan untuk investor terkait pandangan terhadap manajemen dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan dengan prospek yang baik akan mencoba untuk menghindari menggunakan dana dari pihak eksternal yaitu penjualan saham dan menggunakan hutang yang melebihi dari batas normal struktur modal, sedangkan perusahaan dengan prospek yang kurang baik cenderung akan lebih banyak menggunakan dana eksternal yaitu menjual saham

Menurut Hendrianto (2012), informasi yang diberikan oleh manajer berupa laporan keuangan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam memproleh laba yang berkualitas dan mencegah tindakan melebih-lebihkan laba dalam penyajian laba. Laporan keuangan antara lain menjelaskan kinerja yang sudah dicapai perusahaan dan tingkat keuntungan maksimal yang dicapai oleh perusahaan dan investor akan memberikan respon yang positif sehingga membuat harga saham meningkat diikuti meningkatnya nilai perusahaan. Begitu juga dengan pertumbuhan perusahaan yang meningkat menjadi sinyal positif bagi pemilik perusahaan. Investor melihat hal tersebut merupakan hal yang sangat menguntungkan karena perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pemberian informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal merupakan salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri antara perusahaan dengan pihak eksternal. Asimetri informasi terjadi karena pihak eksternal tidak mengetahui secara rinci prospek perusahaan di masa yang akan datang dan tidak dapat menganalisis informasi mengenai perusahaan. Hal ini dapat mengurangi nilai perusahaan dalam pandangan investor. (Scott, 2009)

1. *Pecking Order Theory*

*Pecking Order Theory* awalnya dipopulerkan oleh Donaldson (1961) lalu dikembangkan oleh Myers (1984) yang berpendapat teori ini memberikan saran untuk perusahaan memiliki preferensi dalam memilih sumber modal atau sumber pendanaan dengan bahan pertimbangan resiko yang kecil dan biaya termurah dan perusahaan lebih menyukai menggunakan dana internal dibandingkan menggunakan dana eksternal untuk mendanai pengembangan usahanya.

Menurut Gitman dan Zutter (2014) *pecking order theory*  memiliki skenario hirerarki dalam memilih sumber modal yang digunakan untuk pendanaan dimulai dari *retained earnings*  selanjutnya dilakukan penggunaan hutang dan tahap terakhir menggunakan dana dari pihak luar melalui pendanaan ekuitas. *Asymetric information* saat manajer perusahaan lebih mengetahui informasi tentang perusahaan dibandingkan dengan pihak luar berkaitan dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang, yang dapat memberikan implikasi terhadap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan struktur modal yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dalam mengatasi pemikiran skeptis dari para investor terhadap klaim manajer tentang peluang investasi yang baik adalah dengan mempertahankan *financial slack* yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. *Financial slack* adalah cadangan kas yang terdapat didalam *retained earnings* yang digunakan untuk mendanai investasi yang baru.

Menurut Ross, Westerfield, dan Jaffe(2013) ada beberapa cara yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh *financial slack* yaitu dengan cara mengumpulkan kas yang ada pada periode saat ini yang digunakan untuk mendanai proyek dan dapat mennghasilkan laba di masa yang akan datang, sehingga perusahaan tidak perlu untuk melakukan transaksi dalam pasar modal untuk mendanai kegiatan proyek. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan awalnya lebih memilih untuk menggunakan dana internal dibandingkan dengan menggunakan dana yang berasal dari pihak eksternal. Pendanaan dengan hutang menjadi lebih rendah kepada perusahaan yang mampu untuk menghasilkan laba karena perusahaan mampu untuk menghasilkan kas dan laba yang diperoleh tersebut yang akan menjadi sumber pendanaan internal dan penggunaan dana eksternal akan menjadi rendah. Gitman dan Zutter (2014) berpendapat bahwa jika *financial slack* perusahaan tidak mencukupi untuk mendanai investasi perusahaan, manajer cenderung akan menggunakan altenatif melalui pihak eksternal yaitu dengan cara menerbitkan hutang dibandingkan dengan ekuitas.

1. **Definisi Koseptual Variabel**
2. **Nilai Perusahaan**

Menurut Pakpaham (2010) nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan pada tahun berjalan dan tercermin dari harga saham yang dimiliki oleh perusahaan. Gultom,dkk (2013) mendefinisikan nilai perusahaan merupakan sebuah nilai yang dapat digunakan untuk mengukur besar tingkat kepentingan sebuah perusahaan. Tingginya suatu nilai perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi terhadap investor..

Menurut Kusuma,dkk (2012) pengertian nilai perusahaan merupakan ukuran dari keberhasilan suatu manajemen dalam operasi yang sudah berjalan dan prospek di masa depan sehingga dapat meyakinkan pandangan investor. Berdasarkan definisi diatas,maka nilai perusahaan dapat disimpulkan sebagai nilai yang dianggap dapat mencerminkan tingkat pengembalian terhadap investor serta merupakan pandangan investor terhadap kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya. Pandangan tersebut tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang.

1. **Profitabilitas**

Menurut Hery (2017) profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih dalam periode tertentu dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan baik dari total penjualan, penggunaan aset, dan pemakaian modal sendiri. Kieso,Weygandt dan Kimmel (2011) mendefinisikan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasil keuntungan terkait dengan kegiatan yang dilakukan seperti penjualan, modal dari perusahaan, total karyawan perusahaan, jumlah anak perusahaan dan hal lain yang mendukung operasional dari perusahaan.

Menurut Wiagustini (2010, dalam Susilawati, Feriyanto, dan Nurlaelasari, 2017) kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dilihat dari profitabilitas serta pengukuran profitabilitas dilakukan terhadap modal yang diukur dari modal internal yaitu modal perusahaan sendiri maupun modal eksternal yang dapat berbentuk dana investasi atau saham.

Berdasarkan definisi diatas maka profitabilitas dapat disimpulkan sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dalam suatu periode tertentu dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan berdasarkan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Hasil profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen perusahaan mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Rasio profitabilitas juga menjadi dasar keputusan investasi bagi para pemegang saham terkait dengan keuntungan yang akan didapat.

1. **Struktur Modal**

Menurut Fahmi (2011) struktur modal merupakan gambaran dari perbandingan modal yang dimiliki antara modal luar yang sumbernya dari hutang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal yang dimiliki sendiri (*shareholder’s equity*) dan menjadi sumber pendanaan bagi perusahaan.Perusahaan dalam memilih sumber pendanaan dapat menggunakan modal sendiri tetapi jika modal sendiri tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pendanaan maka perlu dipertimbangkan untuk melakukan pinjaman kepada pihak luar yaitu hutang.

Menurut Brigham dan Daves (2016) mengatakan bahwa struktur modal adalah keseimbangan antara hutang dan ekuitas perusahaan. Struktur modal dapat dikatakan sebagai penggalangan dana yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam investasi perusahaan dan kegiatan operasional.

Menurut Ikhsan (2010) struktur modal merupakan proporsi yang menunjukkan pendanaan jangka panjang dengan perbandingan antara modal sendiri dan hutang. Jika perusahaan menggunakan struktur modal secara optimal maka akan meningkatkan produktivitas dan nilai perusahaan

Berdasarkan definisi diatas maka struktur modal merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan hutang yang digunakan dalam sumber pendanaan perusahaan.

1. **Ukuran Perusahaan**

Moeljadi (2014) mengartikan ukuran perusahaan sebagai bentuk penilaian dari besar atau kecilnya perusahaan yang tercermin dari aset, penjualan, rata-rata penjualan, dan rata-rata total aset. Menurut Hartono (2016) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai cerminan dari kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan total *asset* dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma dari total *asset* perusahaan. Ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu: perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil.

Menurut Machfoedz (1994 dalam Widaryanti, 2009) ukuran perusahaan merupakan skala yang dapat mengukur besar atau kecilnya suatu perusahaan dari berbagai cara. Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan gambaran penilaian dari besar atau kecilnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang direpresentasikan antara lain dengan total *asset* yang dimiliki perusahaan. Jika total aset perusahaan besar maka ukuran perusahaan juga besar.

1. **Likuiditas**

Menurut Fahmi (2012) rasio likuiditas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang ketika jatuh tempo. Menurut Prastowo (2011) fungsi dari likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar.

Jamaluddin (2018) mendefinisikan likuiditas sebagai bentuk pengukuran terhadap perusahaan berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam bentuk hutang yang harus dibayarkan ketika jatuh tempo. Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan hutang atau kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang perusahaan miliki saat ditagih atau jatuh tempo.

1. **Kaitan antar Variabel-Variabel**
2. **Teori**
3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Foster (1986 dalam Halim dan Gunawan, 2012) mengungkapkan bahwa pengumuman dapat mempengaruhi harga sekuritas disetiap pengumuman yang berkaitan dengan profit. Profitabilitas juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya terhadap para investor untuk memakmurkan para investor serta merupakan indikator dasar untuk membentuk nilai perusahaan dan menunjukkan kinerja yang sudah dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang. Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan tercermin dalam kemampuan laba yang diperoleh perusahaan pada periode waktu tertentu. Ohlson (1995 dalam Halim dan Gunawan, 2012) juga berpendapat bahwa laba yang diharapkan di masa akan datang akan memberikan informasi yang cukup untuk menghitung *present value* dalam menentukan nilai perusahaan, dengan demikian jika ingin menghitung nilai perusahaan variabel utama yang dapat digunakan adalah nilai buku ekuitas dan laba perusahaan karena merupakan variabel dasar.

Menurut Wandesatrio (2015) *signaling theory* merupakan teori yang mendasari hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dan stabil, hal tersebut akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Pertumbuhan laba yang stabil menjadi tanda bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik untuk memberikan *return* dalam waktu saat ini maupun di masa yang akan datang. Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka memiliki dampak yang baik dalam hal pembagian dividen. Dapat disimpulkan apabila laba yang diperoleh tinggi maka tingkat pembagian dividen juga akan tinggi. Hal ini sesuai dengan tujuan perusahaan untuk memakmurkan pemegang saham dan menjadi daya tarik bagi investor, hal tersebut juga mencerminkan nilai perusahaan yang baik.

Menurut Sartono (2010) profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode waktu yang bersangkutan. Keuntungan tersebut didapatkan perusahaan dari hasil investasi dan penjualan yang dilakukan pada kegiatan operasional. Semakin maksimal keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar *return*  yang didapatkan oleh investor dan nilai perusahaan juga meningkat karena investor memiliki pandangan bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Maka profitabilitas merupakan indikator yang penting dalam peningkatan nilai perusahaan karena berhubungan dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keuntungan yang didapat perusahaan maka semakin tinggi nilai perlembar saham perusahaan sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal diperusahaan. Meningkatnya harga perlembar saham akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Thaib dan Acong (2017) mendefinisikan struktur modal sebagai perbandingan antara modal internal dengan modal eksternal jangka panjang, yang menjadi komponen penting dalam setiap perusahaan, karena berdampak langsung pada laporan keuangan pada suatu perusahaan. Struktur modal merupakan penggunaan ekuitas dan hutang yang digunakan dalam sumber pendanaan dalam kegiatan perusahaan. Menurut Fama dan French (1998 dalam Dewi dan Wirajaya, 2013) berpendapat bahwa nilai perusahaan yang optimal merupakan salah satu tujuan perusahaan dan dapat dicapai melalui manajemen dalam hal keputusan keuangan yang akan diambil dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Pasaribu, Topowijono, Sulasmiyati (2016) struktur modal menjadi suatu keputusan yang saling berkaitan karena berhubungan dengan variabel keuangan lainya. Dalam hal mencapai tujuan perusahaan dalam hal memaksimalkan keuntungan, manajer harus dapat melihat dan mempertimbangkan struktur modal yang baik serta mempertimbangkan segala resiko ,hasil, dan pengembalian. Keputusan struktur modal yang baik akan mengurangi biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya jika keputusan modal yang diambil buruk maka akan menambah biaya modal dan menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan yang mudah dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan dianggap sebagai informasi yang positif dari sudut pandang investor.

Menurut Setiadharma dan Machalli (2017) perusahaan dalam menentukan sumber pendanaan berkaitan dengan struktur modal harus benar-benar diperhatikan oleh perusahaan karena penentuan struktur modal akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal menggambarkan perbandingan jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri. Jika perusahaan dalam kegiatan operasionalnya cenderung menggunakan dana eksternal atau hutang maka perusahaan akan mendapatkan penghematan pajak,karena pajak dihitung dari laba bersih operasi setelah dikurangi bunga pinjaman sehingga laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham akan menjadi besar dibandingkan dengan perusahaan yang kegiatan operasionalnya tidak menggunakan sumber dana pihak luar atau hutang.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Widyantari dan Yadnya (2016) mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan indikator untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dianggap memiliki resiko yang kecil, karena informasi yang didapat lebih banyak dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang kecil. Ukuran perusahaan yang besar juga dianggap oleh calon investor memiliki kemampuan yang lebih baik sehingga mereka terdorong untuk menanamkan modalnya, karena ukuran perusahaan yang besar dipercaya memiliki profit yang lebih stabil sehingga tingkat pengembalian yang akan didapatkan juga besar.

Putra dan Lestari (2016) berpendapat bahwa ukuran perusahaan yang besar mencerminkan tingkat profit di masa depan dan dapat memajukan nilai perusahaan. Menurut Purwohandoko (2017) ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang berkaitan dengan keputusan investor dalam berinvestasi. Ukuran perusahaan yang besar dianggap lebih memiliki kondisi yang stabil. Stabilitas ini yang mendorong investor untuk berinvestasi sehingga menyebabkan kenaikan harga saham di pasar modal. Meningkatnya harga saham akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Menurut Indriyani (2017) ukuran perusahaan yang besar akan menarik perhatian investor karena dianggap memiliki kondisi yang stabil dan prospek yang baik dalam periode waktu saat ini ataupun di masa yang akan datang. Mahatma dan Ary (2013) ukuran perusahaan merupakan gambaran dari besar atau kecilnya suatu perusahaan termasuk usaha yang dijalankan oleh perusahaan. Gambaran besar atau kecilnya perusahaan tersebut terlihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang besar cenderung akan menarik perhatian calon investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung memiliki kondisi yang stabil. Investor memiliki harapan yang besar pada perusahaan yang memiliki ukuran besar, harapan investor berupa perolehan dividen dari perusahaan. Dengan demikian penigkatan harga saham akan terjadi diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Putra dan Lestari (2016) dalam menciptakan nilai perusahaan yang optimal manajemen likuiditas wajib untuk memberikan kontribusi yang baik untuk perusahaan. Tingginya tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban hutang lancarnya dengan menggunakan pendanaan atau aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan serta mencerminkan ketersediaan dana yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional.

Oktrima (2017) mengungkapkan jika tingkat likuiditas tinggi maka diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan juga akan menurun. Kemampuan kas perusahaan yang tinggi akan berdampak terhadap kewajiban jangka pendek perusahaan dengan demikian akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban- kewajibanya, selain itu perusahaan juga mampu untuk memnuhi kebutuh operasionalnya dan mampu untuk selalu membayarkan dividen. Hal tersebut dari sudut pandang investor akan semakin meningkat terhadap suatu perusahaan sehingga cenderung akan meningkatkan harga saham tersebut meningkat. Harga saham yang meningkat akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Menurut Thaib dan Acong (2017) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya atau hutang jangka pendek. Semakin tinggi tingkat likuiditasnya berarti perusahaaan mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya dan hal tersebut dapat memaksimalkan nilai perusahaan karena dari sisi investor dan kreditur perusahaan akan dinilai baik sehingga investor tidak ragu untuk menanamkan modalnya dan kreditur tidak ragu untuk meminjamkan dananya kembali.

1. **Penelitian Terdahulu**

Tabel 2.1

Penelitian terdahulu

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama  Peneliti (Tahun) | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
| 1. | Widyastuti,Gunawan, dan Pituringsih (2018) | *The Effect of Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability, and Liquidity on Company Value (Study at Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2014-2016)* | Variabel Dependen:  *Firm Value*  Variabel Independen:  *Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability, and Liquidity* | *Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability, and Liquidity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value* . |
| 2. | Eka Indriyani (2017) | Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. | Variabel Dependen:  Nilai Perusahaan  Variabel Independen:  Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas | Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 3. | Bulan Oktrima (2017) | Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris : PT. Mayora Indah Tbk tahun 2011-2015) | Variabel Dependen: Nilai Perusahaan  Variabel Independen:  Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal | Profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 4. | Sri Mahatma dan Ary (2013) | Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. | Variabel Dependen:  Nilai perusahaan  Variabel Independen:  Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan | Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.  Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.  Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 5. | Rara Sukma Palupi dan Susanto Hendiarto (2018) | Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Properti dan *Real Estate* | Variabel Dependen:  Nilai perusahaan  Variabel Independen:  Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen | Kebijakan hutang dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan properti dan *real estate.*  Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan properti dan *real estate* |
| 6. | Machali dan  Setiadharma (2017) | *The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable* | Variabel Dependen:  *Firm Value*  Variabel Independen:  *Asset Structure and Firm Size*  Variabel *Intervening :*  *Capital Structure* | Struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan jika di mediasi oleh struktur modal.  Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan jika di mediasi oleh struktur modal. |
| 7. | Thaib dan Acong (2017) | Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel itervening. | Variabel Dependen: Nilai perusahaan  Variabel Independen:  Profitabilitas dan Likuiditas  Variabel *Intervening :*  Struktur Modal | Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.  Profitablitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan jika dimediasi oleh struktur modal.  Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan jika dimediasi oleh struktur modal. |
| 8. | Ni Luh Putu Widyantari dan I Putu (2017) | Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Variabel Dependen:  Nilai Perusahaan  Variabel Independen:  Struktur Modal, Ukuran Perusahaan. | Struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. |
| 9. | Rasyid (2015) | *Effect of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability, and Company’s Growth towards Firm* | Variabel Dependen:  *Firm Value*  Variabel Independen:  *Ownership Structure, Capital Structure, Profitability, and Company’s Growth* | Pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.  Struktur modal dan struktur kepemilikan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 10. | Sudiyanto, Sunarto, dan Prabowo (2016) | *Effects Capital Structure, Managerial Ownership, Firm Size, and Tangible Asset to the Firm Value : Empirical Study on Indonesian Stock Exchange.* | Variabel Dependen:  *Firm Value*  Variabel Independen:  *Capital Structure, Managerial Ownership, Firm Size, and Tangible Asset* | Struktur modal dan aset berwujud berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.  Ukuran perusahaan dan kepemilikian manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 11. | Aulle, dkk (2018) | Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 | Variabel dependen:  Nilai perusahaan  Variabel Independen :  Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Institusional | Profitabilitas dan Solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.  Likuiditas dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan |
| 12. | Patricia, Bangun, dan Tarigan (2018) | Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia) | Variabel dependen:  Nilai perusahaan  Variabel Independen :  Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan  Variabel *Intervening :*  Kinerja Keuangan | Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.  Likuiditas dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.  Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. |

Sumber: Diolah oleh peneliti

1. **Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**
2. **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada periode waktu tertentu. Profitabilitas berkaitan dengan nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan merupakan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan berinvestasi di perusahaan. Nilai profitabilitas yang tinggi dari sisi investor akan menjadi sinyal positif dan calon investor tidak ragu untuk menanamkan sahamnya karena profitabilitas yang tinggi mencerminkan kesejahteraan pemegang saham sehingga calon investor terdorong untuk menanamkan sahamnya. Hal tersebut dapat membuat harga saham dalam perusahaan meningkat dan apabila harga saham meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan ansumsi diatas maka dapat dibuat hipotesis pertama sebagai berikut :

Ha1 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. **Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur Modal adalah campuran penggunaan ekuitas dan hutang yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasional. Struktur modal yang optimal cenderung akan meningkatkan harga saham dan diikuti dengan nilai perusahaan yang menjadi optimal. Struktur modal menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber modal jangka panjang yang diperoleh dari modal internal dan modal eksternal. Tujuan dari struktur modal adalah menggabungkan sumber dana yang digunakan perusahaan untuk digunakan membiayai kegiatan operasi, sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan ini dapat dilihat sebagai bentuk pencairan gabungan dana yang akan meminimumkan biaya modal dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mengukur besarnya rasio penggunaan antara hutang dan modal dapat menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio (DER).* Jika rasio *DER* semakin tinggi maka akan semakin rendah kemampuan pendanaan perusahaan, namun jika rasio ini semakin rendah akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya dan nilai perusahaan akan menjadi optimal. Hal ini berarti jika beba yang ditanggung perusahaan tidak besar dapat menaikan jumlah laba yang diterima oleh perusahaan dan diikuti dengan nilai perusahaan yang semakin baik. Berdasarkan ansumsi diatas maka dapat dibuat hipotesis kedua sebagai berikut :

Ha2 : Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya usaha yang dijalankan oleh perusahaan yang dapat tercermin dari total aktiva atau penjualan bersih yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai penjualan dan total aktiva yang semakin tinggi dapat mencerminkan bahwa pertumbuhan perusahaan positif setiap periode waktu dan perusahaan mudah untuk masuk ke dalam pasar modal. Ukuran perusahaan yang besar membuat para investor akan menanggapi hal tersebut sebagai sinyal positif atau *godnews*, karena ukuran perusahaan yang besar menandakan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang positif dan kinerja yang baik. Perusahaan juga akan mendapatkan kepercayaan dari investor maupun calon investor untuk menanamkan sahamnya. Hal tersebut karena investor dan calon investor percaya bahwa perusahaan mampu untuk mengembalikan investasi yang telah ditanamkan dan mendapatkan *return*. Investor dan calon investor lebih percaya untuk menanamkan sahamnya di perusahaan yang besar dibandingkan dengan di perusahaan yang kecil. Berdasarkan ansumsi diatas maka dapat dibuat hipotesis ketiga sebagai berikut :

Ha3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan,**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya. Jika nilai likuiditas perusahaan tinggi akan mendapatkan respon positif dari investor karena perusahaan dianggap mampu untuk selalu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Hal ini membuat investor untuk terdorong menanmkan sahamnya. Dengan demikian harga saham meningkat diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Berdasarkan ansumsi diatas maka dapat dibuat hipotesis keempat sebagai berikut :

Ha4 : Likuiditas berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaaan.

Berdasarkan landasan teori,penelitian terdahulu,dan hipotesis diatas maka dapat disimpulkan model dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Nilai perusahaan(Y)

Profitabilitas

(X1)

Struktur modal(X2)

Ukuran perusahaan

(X3)

Likuiditas

(X4)

Ha1

Ha2

Ha3

Ha4

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Menurut Arikunto (2013) desain penelitian adalah gambaran dari penelitian yang akan dibuat dan diteliti. Desain dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menjelaskan suatu fenomena atau karakteristik variabel yang akan kita teliti secara rinci dan jelas.

Menurut Sugiyono (2013) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk  menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan pengujian regresi dan data panel serta alat statistik yaitu *EVIEWS* 9. Pendekatan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dilandasi oleh filsafat positivisme,digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu,pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,analisis data bersifat kuantitatif atau statistik,dengan maksud tujuan menguji hipotesis yang sudah dibuat oleh peneliti.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data panel yang terdiri dari beberapa perusahaan dan jangka waktu lebih dari satu periode dan datanya bersifat sekunder. Data sekunder merupakan data yang cara memperolehnya tidak harus ke lapangan akan tetapi dapat melihat dari situs website [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) untuk memperoleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Selanjutnya untuk memperoleh data dalam bentuk laporan keuangan periode 2015-2017 dapat melihat dari situs website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas atau independen yaitu profitabilitas (X1), struktur modal (X2), ukuran perusahaan (X4) dan likuiditas (X4) dengan variabel terikat atau dependen yaitu nilai perusahaan (Y).

1. **Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah daerah yang *general* yang terdiri atas subjek dan objek yang memiliki kriteria sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan dapat menarik kesimpulan dari penelitian tersebut. (Sugiyono,2015). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEI) pada periode 2015-2017 karena sektor manufaktur merupakan sektor yang mendominasi dalam kegiatan ekonomi di Indonesia.

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika dalam populasi, data yang diteliti akan sangat besar dan tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada didalam populasi dikarenakan keterbatasan waktu,tenaga, dan biaya maka dapat digunakan sampel untuk kemudian dipelajari dan menarik kesimpulan. Kesimpulan yang ditarik dari sampel merupakan kesimpulan yang sama dengan populasi dan sampel yang dipilih untuk penelitian harus mewakili populasi.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *unprobability sampling*. *Unprobability sampling*adalah setiap populasi tidak mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih dengan kata lain peneliti telah menentukan. Teknik *unprobability sampling*  yang digunakan adalah *purposive sampling method*. *Purposive sampling method* adalah metode pengambilan sampel dengan berbagai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini adalah : 1. Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftardi Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2017, 2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah selama tahun 2015-2017, 3. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba bersih selama tahun 2015-2017.

1. **Operasionalisasi Variabel** .
2. Variabel Dependen

Menurut Sekaran (2013) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang tidak dapat berdiri sendiri dengan kata lain merupakan variabel yang memiliki ketergantungan atau dipengaruhi oleh variabel lainya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan tingkat keberhasilan dari suatu perusaahan dari perusahaan pertama kali didirkan sampai saat ini. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price Book Value (PBV)*. Menurut Rakhimsyah dan Barbara (2011) *PBV* merupakan rasio perbandingan ant:ra harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham atau dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Variabel Independen **:**
2. Profitabilitas

Menurut Nurminda, Isynuwardhana, dan Nurbaiti (2017) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)*. *ROE* merupakan rasio perbandingan antara laba bersih dengan total modal. Menurut Syamsudin (2011) rumus dari *ROE* adalah sebagai berikut :

1. Struktur Modal

Menurut Sudana (2011) struktur modal adalah perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini menggunakan rasio *Debt Equity Ratio* (*DER*). *DER* menggambarkan proporsi antara total hutang dengan total ekuitas. Menurut Setidharma dan Machali (2017) rumus untuk menghitung *DER* adalah :

1. Ukuran Perusahaan

Menurut Putu,dkk (2014) ukuran perusahaan dapat menggambarkan seberapa besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan mentransform total aset kedalam bentuk *natural logaritma*. Menurut Murhardi, 2013 ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Likuiditas

Menurut Mardiyanto (2009) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya tepat pada waktunya. Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio lancar atau *Current Ratio.* Menurut Hery (2016) rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kamampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya dengan cara membagi jumlah aset lancar (*total current assets)* dengan jumlah utang lancar (*current liabilities)*, atau dapat dirumuskan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Ringkasan Operasionalisasi Variabel

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Ukuran | Skala |
| Nilai Perusahaan |  | Rasio |
| Profitabilitas |  | Rasio |
| Struktur Modal |  | Rasio |
| Ukuran Perusahaan |  | Rasio |
| Likuiditas |  | Rasio |

Sumber : Diolah oleh peneliti

1. **Analisis Data**
2. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Setianto,dkk (2011) statistik deskriptif akan memberikan gambaran dari data yang dapat dilihat dari maksimum,minimum,rata-rata (*mean)*,dan standar deviasi. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat di ringkasan statistik deskriptif untuk melihat nilai maksimum,nilai minimum,nilai rata-rata atau *mean,*dan standar deviasi. Nilai maksimum berfungsi untuk menunjukkan nilai yang tertinggi pada data masing-masing variabel yang dianalisis dalam suatu penelitian. Nilai rata-rata atau *mean* menunjukkan nilai rata-rata pada data masing-masing variabel yang dianalisis dalam dalam suatu penelitian. Nilai minimum menunjukkan nilai yang terendah pada data masing-masing variabel yang dianalisis dalam suatu penelitian. Standar deviasi akan menunjukkan nilai variansi data masing-masing variabel yang dianalisis dalam suatu penelitian.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Model analisis regresi linear berganda adalah metode yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dan metode ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi dalam penelitian ini adalah :

*PBV*it = α + β1*ROE*­it + β2*DER*it + β3*Sizeit +* β4*CR*it+ **

Keterangan :

Keterangan:

α : Konstanta

β1, β2, β3, β4 : Koefisien Regresi

*PBV* : Nilai Perusahaan

*ROE* : Profitabilitas

*DER* : Struktur Modal

*SIZE* : Ukuran Perusahaan

*CR*  : Likuiditas

ε : *Error terms*

Menurut Ajija dkk (2011) terdapat 3 (tiga) jenis teknik model regresi untuk mengolah data panel yaitu: a. *Pooled Least Square(Common Effect Model )*merupakan tahap paling awal yang dilakukan dalam menguji data panel dan merupakan model yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan semua data *cross section* dan semua data *time series* lalu kemudian diestimasi dengan menggunakan pendekatan kuadrat paling kecil (*Odinary Least Square)*, b. *Fixed Effect Model* merupakan tahap kedua yang dilakukan dalam menguji data panel dan memasukkan variabel *dummy* dalam data panel. Model ini beransumsi bahwa terdapat kejadian dimana ada variabel yang dihilangkan (*ommited variable*) yang dapat menyebabkan nilai intersep berubah baik dalam data *cross section* maupun data *time series*. Model ini menggunakan teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV) .* c. *Random Effect Model* merupakan tahap terakhir yang dilakukan dalam menguji data panel dan model ini varian dari teknik *Generalized Least Square (GLS).* Model ini mempertimbangkan *error*  dari data *cross section* maupun data *time series*.

1. Uji Pemilihan Model Terbaik

Data panel memiliki 3 (tiga) metode untuk dapat digunakan yaitu : *Common Effect,Fixed Effect,* dan *Random Effect.* Dalam penelitian tidak mungkin semua metode digunakan sehingga harus dipilih yang terbaik diantara pilihan dari ketiga metode tersebut dengan cara melakukan uji *Chow* dan uji *Hausman*.

1. Uji *Chow ( Likelihood )*

Uji *Chow*  atau *Likelihood* digunakan untuk menguji antara *Common Effect* dengan *Fixed Effect* lalu kemudian dilakukan pemilihan model mana yang terbaik digunakan untuk mengestimasi data panel. Uji *Chow* dapat dirumuskan sebagai berikut :

H0: *Common Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

Setelah merumuskan hipotesis langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan dengan cara melihat *probability cross section-F.* Kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut: 1) Jika hasil *probability cross section- F* lebih dari 5% atau 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, hasil ini menunjukkan model yang digunakan adalah *Common Effect*. 2) Jika hasil *probability cross section-F* kurang dari 5% atau 0,05 maka H0ditolak dan H1 diterima dan hasil ini menunjukkan model yang digunakan adalah *Fixed Effect.*

1. Uji *Hausman*

Uji *Hausman*  dilakukan untuk menguji *Fixed Effect* dengan *Random Effect* lalu kemudian dilakukan pemilihan model mana yang terbaik digunakan untuk mengestimasi data panel. Uji *Hausman* dapat dirumuskan sebagai berikut :

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Setelah merumuskan hipotesis langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan cara melihat *probability cross section random*. Kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut: 1) Jika *probability cross section random* lebih dari 5% atau 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, hasil ini menunjukkan model yang digunakan adalah *Random Effect.* 2) Jika *probability cross section random* kurang dari 5% atau 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima dan hasil ini menunjukkan model yang digunakan adalah *Fixed Effect.*

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R² )

Menurut Ajija,dkk (2011) Koefisien determinasi (*Adjusted* R²) adalah untuk mengukur kemampuan sejauh mana kemampuan model untuk dapat menerangkan variabel dependen yang diteliti. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *Adjusted* R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Uji F (Uji simultan)

Menurut Ajija dkk (2011) fungsi uji statistik-F adalah untuk melihat apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Didalam pengujian ini memakai sebesar 5%. Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen maka ditentukan kriteria sebagai berikut : a. Jika nilai statistik F < 0,05,maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan dalam suatu penelitian, dan b. Jika nilai statistik F > 0,05,maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen .

1. Uji t (Uji parsial)

Menurut Ajija dkk (2011) fungsi uji statistik t adalah untuk melihat apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual atau parsial. Didalam pengujian ini memakai sebesar 5%. Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen maka ditentukan kriteria sebagai berikut: a. Jika nilai statistik F < 0,05,maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial dalam suatu penelitian, dan b. Jika nilai statistik F > 0,05,maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. **Asumsi Analisis Data**

Menurut Ajija,dkk (2011) model regresi linear memiliki beberapaansumsi dasar yang harus dilakukan, ansumsi dasar tersebut antara lain *homoscedastic*, *no-multicollinearity,* dan *no-autocorrelation.* Ansumsi dasar tersebut harus dilakukan sehingga menghasilkan estimasi yang baik.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji ansumsi klasik. Menurut Ajija,dkk (2011) tidak digunakan uji ansumsi klasik jika penelitian menggunakan data panel. Menurut Wibisono (2005, dalam Ajija,dkk (2011) data panel memiliki keunggulan yaitu antara lain: 1. Data panel mampu untuk menghitung heterogenitas secara eksplisit dengan mengizinkan variabel tertentu secara spesifik, 2. Kemampuan menghitung hetereogenitas yang dapat menjadikan data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun model perilaku yang lebih kompleks, 3. Data panel merupakan data yang berdasarkan pada observasi *cross-section* yang berulang-ulang (time series) dengan demikian data panel cocok digunakan untuk mempelajari perubahan yang dinamis, 4. Tingginya jumlah observasi membuat data panel memiliki informasi data yang lebih informatif, variatif, dan kolinearitas antar variabel semakin menurun, dan derajat hasil estimasi lebih meningkat, sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien, 5.Data panel dapat digunakan untuk mempelajari perilaku-perilaku yang kompleks, dan 6. Data panel dapat meminimalkan bias yang mungkin terjadi pada agregasi data individu.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Subyek Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Subyek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2017. Populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI dalam penelitian ini berjumlah 155 perusahaan. Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana sample yang diambil adalah yang memenuhi kriteria dalam penelitian. Kriteria pengambilan sampelnya adalah : 1. Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2017, 2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah selama tahun 2015-2017, 3. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba bersih selama tahun 2015-2017.

Data sampel yang digunakan merupakan sampel yang sudah memenuhi sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan dan dipertimbangkan dalam penelitian ini. Total sampel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan dalam penelitian ini sebanyak 66 perusahaan dengan periodeselama 2015-2017. Total dari keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 198 yang diperoleh dari jumlah keseluruhan sampel yaitu 66 perusahaan dikalikan dengan tiga periode tahun penelitian.

Berdasarkan kriteria-kriteria diatas maka proses pemilihan sampel akan dijelaskan pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1

Proses Pemilihan Sampel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kriteria Pemilihan Sampel | Jumlah Perusahaan | Jumlah Data |
| 1. | Perusahaan manufaktur yang terdaftar konsisten di BEI selama tahun 2015-2017 | 140 | 420 |
| 2. | Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang asing selama tahun 2015-2017 | (27) | (81) |
| 3. | Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama tahun 2015-2017 | (47) | (141) |
|  | Total sampel penilitian | 66 | 198 |

Sumber: Diolah oleh peneliti

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang sudah diaudit dalam situs *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan *website* resmi dari Bursa Efek Indonesia ( BEI ). Berdasarkan kriteria pada tabel 4.1 yaitu proses pemilihan sample maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang sesuai dengan kriteria ada 66 perusahaan manufaktur dan jumlah data sebanyak 198 periode 2015-2017. Berikut ini daftar perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 .

Tabel 4.2

Daftar Sample Penelitian

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
| 1 | ADES | Akasha Wira Internasional Tbk |
| 2 | AKPI | Argha Karya Prima Industry Tbk |
| 3 | ALDO | Alkindo Naratama Tbk |
| 4 | AMFG | Asahimas Flat Glass Tbk |
| 5 | ARNA | Arwana Citra Mulia Tbk |
| 6 | ASII | Astra International Tbk |
| 7 | AUTO | Astra Otoparts Tbk |
| 8 | BATA | Sepatu Bata Tbk |
| 9 | BUDI | Budi Starch and Sweetener Tbk |
| 10 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 11 | CINT | Chitose Internasional Tbk, PT |
| 12 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 13 | DLTA | Delta Djakarta Tbk |
| 14 | DPNS | Duta Pertiwi Nusantara |
| 15 | DVLA | Darya Varla Laboratoria Tbk |
| 16 | EKAD | Ekadharma Internasional Tbk |
| 17 | GGRM | Gudang Garam Tbk |
| 18 | HMSP | Handjaya Mandala Sampoerna Tbk |
| 19 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 20 | IGAR | Champion Pasific Indonesia Tbk |
| 21 | IMPC | Impack Pasific Indonesia Tbk |
| 22 | INAI | Indal Aluminium Industry Tbk |
| 23 | INCI | Intan Wijaya Internasional Tbk |
| 24 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 25 | INDS | Indospring Tbk |
| 26 | INTP | Indocement Tunggal Prakarsa Tbk |
| 27 | ISSP | Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk |
| 28 | JECC | Jemblo Cable Company Tbk |
| 29 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk |
| 30 | KAEF | Kimia Farma (Persero) tbk |
| 31 | KBLI | KMI Wire and Cable Tbk |
| 32 | KBLM | Kabelindo Murni Tbk |
| 33 | KDSI | Kedawung Setia Industrial Tbk |
| 34 | KLBF | Kalbe Farma Tbk |
| 35 | LION | Lion Metal Works Tbk |
| 36 | LMSH | Lionmesh Prima Tbk |
| 37 | MERK | Merck Tbk |
| 38 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk |
| 39 | MYOR | Mayora Indah Tbk |
| 40 | NIPS | Nippres Tbk |
| 41 | PICO | Pelangi Indah Canindo Tbk |
| 42 | PYFA | Pyridam Farma Tbk |
| 43 | RICY | Ricky Putra Globalindo Tbk |
| 44 | ROTI | Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT |
| 45 | SCCO | Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk |
| 46 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk |
| 47 | SKBM | Sekar Bumi Tbk,PT |
| 48 | SKLT | Sekar Laut Tbk, PT |
| 49 | SMBR | Semen Baturaja ( Persero ) Tbk |
| 50 | SMGR | Semen Indonesia ( Persero) Tbk |
| 51 | SMSM | Selamat Sempurna Tbk |
| 52 | SRSN | Indo Acitama Tbk |
| 53 | STAR | Star Petrochem Tbk |
| 54 | STTP | Siantar Top Tbk, PT |
| 55 | TALF | Tunas Arifin Tbk |
| 56 | TCID | Mandom Indonesia Tbk |
| 57 | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk |
| 58 | TRIS | Trisula Internasional Tbk |
| 59 | TRST | Trias Sentosa Tbk |
| 60 | TSPC | Tempo Scan Pasific Tbk |
| 61 | ULTJ | Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT |
| 62 | UNIT | Nusantara Inti Corpora Tbk |
| 63 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk |
| 64 | VOKS | Voksel Electric Tbk |
| 65 | WIIM | Wismilak Inti Makmur Tbk |
| 66 | WTON | Wijaya Karya Beton Tbk |

Sumber : Diolah oleh peneliti.

1. **Deskripsi Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen,yang terdiri dari nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan program *Microsoft Excel*kemudian diolah menggunakan program *Eviews versi 9.* Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut terlebih dahulu dilakukan uji statistik deskriptif. Uji statistik deskriptif dilakukan untuk menjelaskan data penelitian. Hasil dari uji statistik deskriptif ini berupa nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai minimal (*minimum*), nilai maksimal (*maximum*), dan standar deviasi (*standard deviation*).

Nilai rata-rata (*mean*) untuk mengetahui nilai rata-rata pada sampel yang digunakan dalam data penelitian. Nilai minimal (*minimum*) untuk mengetahui nilai yang paling kecil dari sampel yang digunakan dalam data penelitian,sedangkan nilai maksimal (*maximum*) untuk mengetahui nilai yang paling besar dari sampel yang digunakan dalam penelitian. Standar deviasi (*standart deviation*) untuk mengetahui penyebaran data sampel yang digunakan dalam penelitian,apabila standar deviasi hasilnya semakin besar maka data sampel yang digunakan dalam penelitian semakin bervariasi. Jika sebaliknya nilai standar deviasi hasilnya semakin kecil maka sampel yang digunakan dalam penelitian *homogen* atau seragam. Berikut ini disajikan hasil uji statistik deskriptif dalam tabel 4.3.

Tabel 4.3

Hasil Statistik Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | *PBV* | *ROE* | *DER* | *SIZE* | *CR* |
| *Mean* | 3.438932 | 0.152535 | 0.856175 | 28.48935 | 2.731705 |
| *Median* | 1.195308 | 0.112700 | 0.607300 | 28.27745 | 2.014650 |
| *Maximum* | 82.44443 | 1.358500 | 6.644100 | 33.32020 | 15.16460 |
| *Minimum* | 0.046420 | 0.000500 | 0.076100 | 25.49150 | 0.236500 |
| *Std. Dev.* | 8.987926 | 0.204926 | 0.819697 | 1.596012 | 2.200264 |
| *Skewness* | 6.392468 | 4.290115 | 3.024447 | 0.724596 | 2.411259 |
| *Kurtosis* | 48.22001 | 23.64824 | 17.51309 | 3.226962 | 10.80063 |
|  |  |  |  |  |  |
| *Jarque-Bera* | 18218.51 | 4124.754 | 2039.556 | 17.75128 | 693.8788 |
| *Probability* | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000140 | 0.000000 |
|  |  |  |  |  |  |
| *Sum* | 680.9085 | 30.20190 | 169.5227 | 5640.892 | 540.8776 |
| *Sum Sq. Dev* | 15914.21 | 8.272958 | 132.3648 | 501.8088 | 953.7085 |
|  |  |  |  |  |  |
| *Observations* | 198 | 198 | 198 | 198 | 198 |

Sumber : *Output Eviews* versi 9.0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa penelitian ini memiliki 5 (lima) variabel yang terbagi menjadi 1 (satu) variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan 4 (empat) variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Dapat disimpulkan bahwa jumlah data yang terdapat didalam kolom *observations* dalam penelitian ini sebanyak 198 data. Dalam uji statistik deskriptif dilakukan uji terhadap variabel dependen dan variabel independen.

Pengujian pertama dilakukan pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (*PBV*). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki nilai *mean* sebesar 3.438932, nilai *median* sebesar  1.195308. Nilai *maximum* yang dimiliki nilai perusahaan sebesar  82.44443yang dimiliki Perusahaan Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2017, nilai *minimum* sebesar   0.046420 yang dimiliki oleh Perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada tahun 2016. Nilai standar deviasi dari nilai perusahaan sebesar  8.987926. Jumlah keseluruhan nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah sebesar 680.9085.

Pengujian kedua dilakukan pada variabel independen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (*ROE*). Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai *mean* sebesar 0.152535, nilai *median* sebesar  0.112700. Nilai *maximum* yang dimiliki profitabilitas sebesar 1.358500 yang dimiliki oleh Perusahaan Unilever Indonesia Tbk tahun 2016,nilai *minimum* sebesar 0.000500 yang dimiliki oleh PerusahaanVoksel Electric Tbk pada tahun 2015. Nilai standar deviasi dari profitabilitas adalah sebesar  0.204926. Jumlah keseluruhan dari profitabilitas dalam penelitian ini adalah sebesar 30.20190.

Pengujian ketiga dilakukan pada variabel independen yaitu struktur modal yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (*DER*). Hasil pengujuan menunjukkan bahwa struktur modal memiliki nilai *mean* sebesar 0.856175, nilai *median* sebesar 0.607300. Nilai *maximum* yang dimiliki oleh struktur modal sebesar  6.644100 yang dimiliki oleh Perusahaan Mayora Indah Tbk pada tahun 2015, nilai *minimum* sebesar 0.076100 yang dimiliki oleh PerusahaanIndustri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2015. Nilai standar deviasi struktur modal adalah sebesar 0.819697. Jumlah keseluruhan struktur modal dalam penelitian ini adalah sebesar 169.5227.

Pengujian keempat dilakukan pada variabel independen yaitu ukuran perusahaan atau *size* yang diproksikan dengan logaritma natural dari total harta perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai *mean* sebesar 28.48935, nilai median sebesar 28.27745. Nilai *maximum* yang dimiliki oleh ukuran perusahaan sebesar 33.32020 yang dimiliki oleh Perusahaan Astra Internasional Tbk pada tahun 2017, nilai *minimum* sebesar 25.49150 yang dimiliki oleh Perusahaan Kedawung Setia Industrial Tbk pada tahun 2015. Nilai standar deviasi ukuran perusahaan sebesar  1.596012. Jumlah keseluruhan ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah  5640.892.

Pengujian terakhir atau kelima dalam uji statistik deskriptif dilakukan pada variabel independen likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (*CR*). Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai *mean* sebesar 2.731705, nilai *median* sebesar 2.014650. Nilai *maximum*  yang dimiliki oleh likuiditas adalah sebesar 15.16460 yang dimiliki oleh Perusahaan Duta Pertiwi Nusantara pada tahun 2016, nilai *minimum* sebesar  0.236500 yang dimiliki oleh Perusahaan Mayora Indah Tbk pada tahun 2015. Nilai standar deviasi likuiditas adalah sebesar  2.200264. Jumlah keseluruhan likuiditas dalam penelitian ini adalah sebesar  540.8776.

1. **Hasil Uji Ansumsi Analisis Data**

Penelitian ini memiliki 3(tiga) model yang dapat digunakan untuk mengestimasi data panel yaitu *common effect model, fixed effect model,* dan *random effect model*. Dalam melakukan uji data panel hanya dipilih 1 (satu) model yang terbaik

1. Uji Pemilihan Model antara Uji *Common Effect* dengan Uji *Fixed Effect*

Uji model pertama yang dilakukan adalah uji *common effect*, dimana uji ini merupakan uji yang pendekatanya paling sederhana karena menggunakan *ordinary least square* serta melakukan penggabungan antara data *cross section* dengan *time series*. Model *common effect model* mengasumsikan bahwa perilaku yang terjadi antar variabel penelitian tetap sama walaupun dalam periode waktu yang berbeda. Asumsi tersebut muncul karena dimensi atas variabel dan waktu tidak diperhatikan dalam model *common effect* ini. Berikut ini hasil dari *common efect model* dalam tabel 4.4

Tabel 4.4

Hasil Uji *Common Effect Model*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| *Variable* | *Coefficient* | *Std.Error* | *t-Statistic* | *Prob* |
|  |  |  |  |  |
| C | -7.722.148 | 1.806.762 | -4.274.026 | 0.0000 |
| *ROE* | 0.553496 | 0.053912 | 1.026.674 | 0.0000 |
| *DER* | -0.169047 | 0.155266 | -1.088.755 | 0.2776 |
| *SIZE* | 5.826.533 | 1.221.342 | 4.770.597 | 0.0000 |
| *CR* | -0.191832 | 0.202756 | -0.946126 | 0.3453 |

Sumber : *Ouput Eviews* versi 9.0

Setelah dilakukan pengujian model pertama yaitu *common effect model* maka selanjutnya melakukan uji model yang kedua yaitu *fixed effect model*. Uji model kedua ini berbeda dengan yang pertama, uji *fixed effect model* memiliki ansumsi bahwa perilaku yang terjadi antar variabel berbeda. Perbedaan ini dapat ditemukan pada *intercept* time series ataupun *cross section.* Berikut ini disajikan hasil dari uji *fixed effect model* dalam tabel 4.5

Tabel 4.5

Hasil Uji *Fixed Effect Model*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| *Variable* | *Coefficient* | *Std.Error* | *t-Statistic* | *Prob* |
|  |  |  |  |  |
| C | -4.195.354 | 4.577.228 | -0.916571 | 0.3611 |
| *ROE* | 0.173075 | 0.053549 | 3.232.068 | 0.0016 |
| *DER* | 0.682528 | 0.213380 | 3.198.654 | 0.0017 |
| *SIZE* | 3.098.293 | 3.142.474 | 0.985941 | 0.3260 |
| *CR* | 0.481613 | 0.228441 | 2.108.259 | 0.0370 |

Sumber : *Ouput Eviews* versi 9.0

Uji selanjutnya yang dilakukan adalah uji *chow* atau *likelihood*. Uji ini dilakukan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect* yang akan digunakan dalam mengestimasi data panel. Hasil pengujian dilakukan dengan membuat hipotesis seperti berikut ini :

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Setelah merumuskan hipotesis langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan dengan cara melihat *probability cross section-F.* Kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut: 1) Jika hasil *probability cross section- F* lebih dari 5% atau 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, hasil ini menunjukkan model yang digunakan adalah *Common Effect*. 2) Jika hasil *probability cross section-F* kurang dari 5% atau 0,05 maka H0ditolak dan H1diterima dan hasil ini menunjukkan model yang digunakan adalah *Fixed Effect.* Berikut adalah hasil uji *chow* dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6

Hasil Uji *Chow* (*Likelihood Ratio*)

*Redundant Fixed Effect Tests*

*Equation : Untiled*

*Test cross-section fixed effects*

Sumber : *Output Eviews 9.0*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| *Effect Tests* | *Statistic* | *d.f.* | *Prob* |
|  |  |  |  |
| *Cross-section F* | 10.955246 | (65,128) | 0.0000 |
| *Cross-section Chi-square* | 372.533032 | 65 | 0.0000 |

Berdasarkan hasil uji *chow* didalam tabel 4.6 menunjukkan bahwa *probability cross section-F* memiliki nilai sebesar 0.0000 . Hasil ini menunjukkan bahwa 0.0000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H0ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan perumusan hipotesis maka dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan untuk mengestimasi data panel yang terbaik adalah menggunakan *fixed effect model.* Tahap selanjutnya melakukan uji *random effect model* dan melakukan pemilihan dengan uji *Hausman.*

1. Uji Pemilihan Model antara Uji *Fixed Effect* dengan Uji *Random Effect*

Berdasarkan hasil uji *chow* pada tabel 4.6 maka hasil yang tepat untuk digunakan adalah *fixed effect model* dibandingkan *common effect model*, selanjutnya dilakukan uji untuk membandingkan antara *common effect model* dengan *random effect model* dengan menggunakan uji *hausman*. Sebelum dilakukan uji *hausman* maka kita perlu untuk melakukan uji *random effect model. Random effect model* merupak model yang memberlakukan efek spesifik pada masing-asing variabel yang digunakan dalam penelitian dianggap sebagai *error*  dan memiliki sifat acak serta tidak memiliki korelasi dengan variabel penjelasnya. Berikut adalah hasil uji *random effect model* dalam tabel 4.7

Tabel 4.7

Hasil Uji *Random* *Effect Model*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| *Variable* | *Coefficient* | *Std.Error* | *t-Statistic* | *Prob* |
|  |  |  |  |  |
| C | -9.176.259 | 2.293.677 | -4.000.675 | 0.0001 |
| ROE | 0.285796 | 0.045809 | 6.238.936 | 0.0000 |
| DER | 0.359810 | 0.154987 | 2.321.550 | 0.0213 |
| SIZE | 6.591.718 | 1.565.641 | 4.210.237 | 0.0000 |
| CR | 0.330652 | 0.186521 | 1.772.733 | 0.0779 |

Sumber : *Output Eviews* versi 9.0

Uji selanjutnya yang dilakukan adalah uji *hausman*. Uji ini dilakukan setelah terpilihnya *fixed effect model* dalam uji *chow*. Uji *hausman* dilakukan untuk memilih model *fixed effect* atau *random effect*. Uji *Hausman* dapat dirumuskan sebagai berikut :

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Setelah merumuskan hipotesis langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan cara melihat *probability cross section random*. Kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut: a) Jika *probability cross section random* lebih dari 5% atau 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, hasil ini menunjukkan model yang digunakan adalah *Random Effect*, danb) Jika *probability cross section random* kurang dari 5% atau 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima dan hasil ini menunjukkan model yang digunakan adalah *Fixed Effect*Berikut adalah hasil uji *hausman* dalam tabel 4.8.

Tabel 4.8

Hasil Uji *Hausman*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| *Test Summary* | *Chi-Sq Statistic* | *Chi-Sq. D.f.* | *Prob* |
|  |  |  |  |
| *Cross-section random* | 33.041287 | 4 | 0.0000 |

Sumber : *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan hasil uji *hausman* didalam tabel 4.8 menunjukkan bahwa *probability cross section-F* memiliki nilai sebesar 0.0000. Hasil ini menunjukkan bahwa 0.0000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan perumusan hipotesis maka dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan untuk mengestimasi data panel yang terbaik adalah menggunakan *fixed effect model.*

Dari kedua hasil pengujian pada tabel 4.7 dan tabel 4.8 maka dapat disimpulkan bahwa *fixed effect model* merupakan model yang terbaik yang akan digunakan untuk mengestimasi data panel.

1. **Hasil Analisis Data**

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk semua hipotesis. Pengujian analisis data untuk semua hipotesis yaitu : uji analisis regresi berganda, uji koefesien determinasi (Uji *Adjusted R2),* uji statistik F, dan uji statistik t.

1. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Besarnya signifikansi dalam dalam pengujian ini adalah 5% (0.05) atau tingkat keyakinan sebesar 95% (0,95). Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan pengujian atas pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, sehingga menghasilkan sebuah model regresi linear berganda sebagai berikut:

*PBV*it = α + β1*ROE*­it + β2*DER*it + β3*Sizeit +* β4*CR*it+ **

Keterangan :

α : Konstanta

β1, β2, β3, β4 : Koefisien Regresi

*PBV* : Nilai Perusahaan

*ROE* : Profitabilitas

*DER* : Struktur Modal

*SIZE* : Ukuran Perusahaan

*CR*  : Likuiditas

ε : *Error terms*

Berikut ini disajikan hasil uji analisis regresi berganda pada tabel 4.6.

Tabel 4.9

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| *Variable* | *Coefficient* | *Std.Error* | *t-Statistic* | *Prob* |
|  |  |  |  |  |
| *C* | -4.195354 | 4.577228 | -0.916571 | 0.3611 |
| *ROE* | 0.173075 | 0.053549 | 3.232068 | 0.0016 |
| *DER* | 0.682528 | 0.213380 | 3.198654 | 0.0017 |
| *SIZE* | 3.098293 | 3.142474 | 0.985941 | 0.3260 |
| *CR* | 0.481613 | 0.228441 | 2.108259 | 0.0370 |

Sumber : *Output Eviews* versi 9.0

` Berdasarkan dari hasil yang disajikan dalam tabel 4.6 diatas, maka dapat disimpulkan perumusan untuk persamaan analisis regresi berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

*PBV*it = -4.195354 + 0.173075*ROE*­it + 0.682528*DER*it + 3.098293*Sizeit*

*+*0.481613*CR*it+ **

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diatas terhadap variabel independen yang pertama yaitu profitabilitas menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.173075. Nilai koefisien tersebut menjelaskan bahwa setiap kenaikan satu satuan profitabilitas mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 0.173075 satuan dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainya bersifat konstan.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diatas terhadap variabel independen yang kedua yaitu struktur modal menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.682528. Nilai koefisien tersebut menjelaskan bahwa struktur modal mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 0.682528 satuan dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainya bersifat konstan.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diatas terhadap variabel independen yang ketiga yaitu ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien sebesar 3.098293. Nilai koefisien tersebut menjelaskan bahwa ukuran perusahaan mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 3.098293satuan dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainya bersifat konstan.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diatas terhadap variabel independen yang keempat atau terakhir yaitu likuiditas menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.481613. Nilai koefisien tersebut menjelaskan bahwa likuiditas mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan sebesar 0.481613 satuan dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainya bersifat konstan.

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2)*

Koefisien determinasi (*Adjusted* R²) adalah untuk mengukur kemampuan sejauh mana model untuk dapat menerangkan varian variabel dependen yang diteliti. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *adjusted* R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini uji koefesien dterminasi digunakan untuk mengukur kemampuan sejauh mana variabel profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas sebagai variabel independen dapat menerangkan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.10.

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R2)*

|  |  |
| --- | --- |
| *Effects Spesification* | |
|  |  |
| *Cross-section fixed (dummy variables)* |  |
|  |  |
| *R-squared* | 0.921519 |
| *Adjusted R-squared* | 0.879212 |

Sumber : *Output Eviews 9.0*

Berdasarkan pada tabel 4.10 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R-squared* sebesar0.879212. Nilai tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas sebagai variabel independen dapat menjelaskan nilai perusahaan sebagai variabel dependen secara keseluruhan sebesar 0.879212 atau 87.92%, dan sisanya sebesar 12,08% dijelaskan oleh variabel lainya diluar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji F (Uji ANOVA)

Uji statistik -F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau secara simultan. Dalam penelitian ini, uji statistik-F ialah untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Didalam pengujian ini memakai sebesar 5%. Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen maka ditentukan kriteria sebagai berikut : a. Jika nilai statistik F < 0,05,maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan dalam suatu penelitian, dan b. Jika nilai statistik F > 0,05,maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil dari uji statistik-F pada tabel 4.8

Tabel 4.11

Hasil Uji F

|  |  |
| --- | --- |
| *Effects Spesification* | |
|  |  |
| *Cross-section fixed (dummy variables)* |  |
|  |  |
| *F-statistic* | 21.78202 |
| *Prob(F-statistic)* | 0.000000 |

Sumber : *Ouput Eviews* versi 9.0

Berdasarkan pada tabel 4.11 yaitu hasil uji-F menunjukkan nilai prob (*F-statistic*) sebesar 0.000000. Maka dapat disimpulkan variabel profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa sampel penelitian sebanyak 66 perusahaan dapat secara jelas mewakilkan seluruh populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

1. Hasil Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual atau parsial. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

Didalam pengujian ini memakai sebesar 5%. Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen maka ditentukan kriteria sebagai berikut: a. Jika nilai statistik F < 0,05,maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial dalam suatu penelitian, dan b. Jika nilai statistik F > 0,05,maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil dari uji t pada tabel 4.12

Tabel 4.12

Hasil Uji t

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| *Variable* | *Coefficient* | *Std.Error* | *t-Statistic* | *Prob* |
|  |  |  |  |  |
| C | -4.195354 | 4.577228 | -0.916571 | 0.3611 |
| *ROE* | 0.173075 | 0.053549 | 3.232068 | 0.0016 |
| *DER* | 0.682528 | 0.213380 | 3.198654 | 0.0017 |
| *SIZE* | 3.098293 | 3.142474 | 0.985941 | 0.3260 |
| *CR* | 0.481613 | 0.228441 | 2.108259 | 0.0370 |

Sumber : *Output Eviews* versi 9.0

Berdasarkan pada tabel 4.12 yaitu hasil uji t, dapat dilihat dari nilai *probability* . Pengaruh antar variabel dapat dikatakan signifikan secara parsial jika nilai *probability* lebih kecil dari nilai 0,05.

Pengujian pertama pada uji statistik t dilakukan pada variabel independen profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *Return on Equity* (*ROE*). Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 menunjukkan nilai Prob dari profitabilitas sebesar 0.0016 dan nilai *coefficient* profitabilitas sebesar 0.173075. Nilai Prob menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai *coefficient* menunjukkan angka positif . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017, sehingga Ha­1 diterima.

Pengujian kedua pada uji statistik t dilakukan pada variabel independen struktur modal yang diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (*DER*). Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 menunjukkan nilai Prob dari struktur modal sebesar 0.0017 dan nilai *coefficient* struktur modal sebesar 0.682528. Nilai Prob menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai *coefficient* menunjukkan angka positif . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017, sehingga Ha­2 diterima.

Pengujian ketiga pada uji statistik t dilakukan pada variabel independen ukuran perusahaan yang diukur dengan cara mentransform total aset kedalam bentuk *natural logaritma*. Berdasarkan hasil padatabel 4.12 menunjukkan nilai Prob dari ukuran perusahaan sebesar 0.3260 dan nilai *coefficient* struktur modal sebesar 3.098293. Nilai Prob menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai *coefficient* menunjukkan angka positif . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017, sehingga H­a3 ditolak.

Pengujian keempat pada uji statistik t dilakukan pada variabel independen likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR). Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 menunjukkan nilai Prob dari likuiditas sebesar 0.0370 dan nilai *coefficient* likuiditas sebesar 0.481613. Nilai Prob menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai *coefficient* menunjukkan angka positif . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017, sehingga Ha­4 diterima.

1. **Pembahasan**

Setelah dilakukan pengujian untuk menjawab hipotesis yang sudah ditentukan dengan program *Eviews* versi 9.0, selanjutnya adalah pembahasan tentang hasil pengujian yang sudah dilakukan. Tujuan pembahasan ini untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Berikut ini disajikan rangkuman hipotesis pada tabel 4.13

Tabel 4.13

Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Hipotesis | Kesimpulan |
| H1 | Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. | H1 diterima |
| H2 | Struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan | H2 diterima |
| H3 | Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan*.* | H3 ditolak |
| H4 | Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan*.* | H4 diterima |

Sumber : Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada 3 (tiga) variabel independen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu : profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas, kemudian terdapat 1 (satu) variabel independen yang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan.

Setelah melakukan rangkuman hasil uji hipotesis diatas, kemudian dilakukan pembahas yang lebih rinci. Berikut ini hasil pembahasan rinci tentang variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen pada penelitian ini.

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai koefisien regresi pada variabel profitabilitas adalah 0.173075 atau menunjukkan nilai positif. Nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0.0016 berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ha1 yang diajukan yaitu profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return on Equity* (*ROE*) yang merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total modal. Pada penelitian ini tingginya tingkat profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat menunjukkan jika profitabilitas yang tinggi akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan akan menggambarkan perusahaan yang memiliki kondisi stabil sehingga dapat menarik perhatian investor. Profitabilitas juga merupakan hasil akhir dari keputusan investor,semakin tinggi profitabilitas yang didapat oleh perusahaan maka investor semakin percaya untuk menanamkan modalnya di perusahaan karena profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemakmuran dari pemegang saham. Semakin banyak investor yang percaya untuk berinvestasi maka harga saham perusahaan akan meningkat diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Widyastuti,dkk (2018) dan Indriyani (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Palupi dan Hendiarto (2018) dan Thaib dan Dewantoro (2018) dengan hasil profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan. Penelitian Wahyuningsih dan Widowati (2016) menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Nilai koefisien regresi pada variabel struktur modal adalah 0.682528 atau menunjukkan nilai positif. Nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0.0017 berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ha2 yang diajukan yaitu struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity* (*DER*) yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan total modal. Pada penelitian ini tingginya tingkat struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur Modal adalah campuran penggunaan ekuitas dan hutang yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasional. Struktur modal yang optimal cenderung akan meningkatkan harga saham dan diikuti dengan nilai perusahaan yang menjadi optimal. Struktur modal menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber modal jangka panjang yang diperoleh dari modal internal dan modal eksternal. Tujuan dari struktur modal adalah menggabungkan sumber dana yang digunakan perusahaan untuk digunakan membiayai kegiatan operasi, sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan ini dapat dilihat sebagai bentuk pencairan gabungan dana yang akan meminimumkan biaya modal dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Untuk mengukur besarnya rasio penggunaan antara hutang dan modal dapat menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio (DER).* Jika rasio *DER* semakin tinggi maka akan semakin rendah kemampuan pendanaan perusahaan, namun jika rasio ini semakin rendah akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya dan nilai perusahaan akan menjadi optimal. Hal ini berarti jika beba yang ditanggung perusahaan tidak besar dapat menaikan jumlah laba yang diterima oleh perusahaan dan diikuti dengan nilai perusahaan yang semakin baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sudiyanto,dkk (2016) dan Widyastuti,dkk (2018) bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Lubis,dkk (2017) dan Widyantari dan Putu (2017) dengan hasil struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Topowijono dan Sulasmiyati (2016) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0.3260 berarti lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ha3 yang diajukan yaitu ukuran perusahan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan mentransform total aset kedalam bentuk natural *logaritma.* Pada penelitian ini tingginya tingkat ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan oleh perusahaan besar akan membuat manajemen secara maksimal meningkatkan nilai perusahaan karena ukuran perusahaan yang besar akan menjadi perhatian bagi investor akan tetapi perusahaan yang kecil juga dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Ukuran perusahaan yang besar tercermin dari total harta yang dimiliki oleh perusahaan akan tetapi total harta yang besar tidak dapat menjamin bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memayar dividen karena perusahaan lebih terfokus untuk mempertahankan laba dibanding membagikan dividen hal tersebut akan mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Dengan demikian ukuran perusahaan yang besar dan memiliki total harta yang besar belum tentu dapat meyakinkan investor dalam mengelola dan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Indriyani (2017) dan Widyantari dan Putu (2017) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Hasil ini berbeda dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Widyastuti (2018) dengan hasil ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Nurdin, dan Bidin (2015) menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Nilai koefisien regresi pada variabel likuiditas adalah 0.481613 atau menunjukkan nilai positif. Nilai signifikansi likuiditas sebesar 0.0370 berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ha4 yang diajukan yaitu likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Current Ratio (CR)* yang merupakan perbandingan antara *current asset* dengan *current liabilities.* Pada penelitian ini tingginya tingkat struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan oleh nilai likuiditas perusahaan tinggi akan mendapatkan respon positif dari investor karena perusahaan dianggap mampu untuk selalu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Hal ini membuat investor untuk terdorong menanmkan sahamnya. Dengan demikian harga saham meningkat diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Widyastuti (2018) dan Mahatma dan Ary (2013) bahwa likuiditas berepengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.. Hasil ini berbeda dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Tarigan,dkk (2018) dan Oktrima (2017) dengan hasil likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, Purnawati (2014) menunjukkan likuiditas bepengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Setelah dilakukan uji analisis regresi linear berganda pada variabel profitabilitas, diperoleh hasil bahwa profitabilitasmemiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.173075 atau menunjukkan hasil positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Hasil dari pengujian parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara profitabilitasdengan nilai perusahaan. Hal ini bisa dilihat melalui nilai signifikansi profitabilitas sebesar0.0016 berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukan bahwa Ha1 yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitasberpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Widyastuti,dkk (2018) dan Indriyani (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Palupi dan Hendiarto (2018) dan Thaib dan Dewantoro (2018) dengan hasil profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan. Penelitian Wahyuningsih dan Widowati (2016) menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Setelah dilakukan uji analisis regresi linear berganda pada variabel struktur modal, diperoleh hasil bahwa struktur modalmemiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.682528 atau menunjukkan hasil positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai struktur modal meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Hasil dari pengujian parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara profitabilitasdengan nilai perusahaan. Hal ini bisa dilihat melalui nilai signifikansi struktur modal sebesar0.0017 berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukan bahwa Ha2 yang mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sudiyanto,dkk (2016) dan Widyastuti,dkk (2018) bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Lubis,dkk (2017) dan Widyantari dan Putu (2017) dengan hasil struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Topowijono dan Sulasmiyati (2016) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Setelah dilakukan uji analisis regresi linear berganda pada variabel ukuran perusahaan, diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaanmemiliki nilai koefisien regresi sebesar 3.098293 atau menunjukkan hasil positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Hasil dari pengujian parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Hal ini bisa dilihat melalui nilai signifikansi profitabilitas sebesar0.3260 berarti lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukan bahwa Ha4 yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Indriyani (2017) dan Widyantari dan Putu (2017) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Hasil ini berbeda dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Widyastuti (2018) dengan hasil ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Nurdin, dan Bidin (2015) menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Setelah dilakukan uji analisis regresi linear berganda pada variable likuiditas, diperoleh hasil bahwa likuiditasmemiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.481613 atau menunjukkan hasil positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai likuiditas meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Hasil dari pengujian parsial (uji t) dalam penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara likuiditasdengan nilai perusahaan. Hal ini bisa dilihat melalui nilai signifikansi profitabilitas sebesar0.0370 berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Hal ini menunjukan bahwa Ha1 yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan diterima, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditasberpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Widyastuti (2018) dan Mahatma dan Ary (2013) bahwa likuiditas berepengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.. Hasil ini berbeda dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Tarigan,dkk (2018) dan Oktrima (2017) dengan hasil likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, Purnawati (2014) menunjukkan likuiditas bepengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. **Keterbatasan dan Saran**
2. **Keterbatasan**

Hasil dari penelitian yang sudah dicapai ini masih terdapat keterbatasan secara keseluruhan, keterbatasan yang timbul ialah sebagi berikut: a. sampel dalam penelitian ini hanya dibatasi oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur sehingga belum mampu untuk digunakan pada perusahaan yang bergerak di bidang lain selain bidang manufaktur, b. periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya dibatasi oleh waktu 3 (tiga) tahun, yaitu periode 2015-2017 sehingga tidak mampu menggambarkan keadaan dalam waktu jangka panjang, c. penelitian ini hanya menggunakan 4 (empat) variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas, padahal terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. **Saran**

Berdasarkan pada keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain di masa yang akan datang. Beberapa saran yang diajukan yaitu sebagai berikut: a. menggunakan sampel lain selain perusahaan manufaktur, misalnya perbankan, perusahaan jasa, dan lainya sehingga dapat menggambarkan kondisi yang lebih luas, b. memperpanjang periode waktu penelitian, agar hasil yang didapat menjadi lebih akurat, c. menambah variabel lain selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya *investment opportunity.*.

# DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., Yusniar, W., & Ziyad, M. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen 2 (3)*, 91-102.

Ajija, S., Sari, D., Setianto, R., & Primanti, M. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews.* Jakarta: Salemba Empat.

Anzlina, C., & Rustam. (2013). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilits Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate dan Property Di BEI tahun 2006-2008). *Jurnal Ekonomi 16(2)*, 67-75.

Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arindita, G., & Sampurno, D. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Size Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomika dan Bsinis, Universitas Diponegoro Semarang 4(2)*, 1-11.

Brigham, E., & Daves, P. (2016). *Intermediate Financial Management.* Ohio: Cengange Learning.

Brigham, E., & Houston, J. (2011). *Fundamentals of Financial Management. Seventh Edition.* Ohio : South Western: Cengange Learning.

Dewi, A., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E - Journal Akuntansi Universitas Udayana 4(2)*, 358-372.

Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan : Cetakan Kedua.* Bandung: Alfabeta.

Gitman, L., & Zutter, C. (2014). *Principles of Managerial Finance 14th Global Ediiton.* England: Pearson Education.

Gultom, R., Agustina, & Wijaya , S. (2013). Analisis Faktor- Faktor yang Mmepengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, 3(1)*, 51-60.

Halim, A., & Gunawan. (2012). *Akuntasi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah.* Jakarta: Salemba Empat.

Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Edisi Kelima.* Yogyakarta: BPFE.

Hendiarto. (2012). Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1(2)*, 108-113.

Hery. (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis.* Jakarta: PT. Grasindo.

Ikhsan, A. (2010). *Akuntansi Keperilakuan : Edisi Dua.* Jakarta: Salemba Empat.

Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Akuntansi 10(2)*, 333-348.

Jacob, J., & Taslim, A. (2017). The Impacts Of The Ratio Liquidity, Activity, and Profitability Towards Company Value with Dividend Policy As Intervening Variables. *OSR Journal of Busimess and Management. Vol.19. 2319-7668*, 1-7.

Jamaluddin. (2018). Pengaruh Efektivitas Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, dan Growth terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni dan Teknologi 2 (1)*, 125-128.

Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics, 3(4)*, 305-360.

Kieso, D., Weygandt, J., & Kimmel, P. (2011). *Intermediate Accounting : IFRS Edition Volume 1 .* New Jersey: John Wiley & Sons Inc.

Kusuma, Ginajar , I., Suhadak, & Zainul , A. (2012). Analisa Pengaruh Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang 7(1)*, 36-46.

Lubis, L., Sinaga, B., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen 3(16)*, 458-465.

Moeljadi, M. (2014). Pengaruh Tangibility, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Non Debt Tax Shields, Cash Holding, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Malang : Universitas Brawijaya Malang*, 50-63.

Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas Vol 1 (1)*, 98-107.

Pakpahan, R. (2010). Pengaruh Faktor- Faktor Fundamental Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi, 2(2)*, 211-227.

Palupi, S., & Hendiarto, S. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodomica 2(2)*, 177-185.

Pasaribu, M., Topowijono, & Sulasmiyati , S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis 35*, 154-163.

Patricia, Bangun, P., & Tarigan, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Bisnis, 3(1)*, 25-42.

Prastowo, D. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi : Edisi Ketiga.* Yogyakarta: UPP, STIM, YKPN.

Purwohandoko. (2017). The Influence of Firm’s Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as The Mediator. *International Journal of Economics and Finance 9(8)*, 103-110.

Putra, A., & Lestari, P. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Unud 5(7)*, 4044-4070.

Rasyid, A. (2015). Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability, and Company's Growth Towards Firm Value. *International Of Business and Management Invention 4*, 25-31.

Ross, S., Westerfield, R., & Jaffe, J. (2013). *Corporate Finance 10th Edition.* New York: McGraw-Hill / Irwin.

Santoso, S. (2014). *Statistik Multivariat, Edisi Revisi, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS.* Jakarta: PT. Elex Media Koputindo.

Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan dan Teori. Edisi Keempat.* Yogyakarta: BPFE.

Scott. (2009). *Financial Accounting Theory. Fifth Edition.* Canada: Pretince Hall.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Method For Business : A skill-Building Approach 6th Edition.* New York: John Wiley & Sons Ltd.

Setiadharma, S., & Machali , M. (2017). The Effect Of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Itervening Variable. *Journal of Business and Financial Affairs 6(4)*, 21-26.

Shubita, M., & Alsawalhah, J. (2012). The Relationship Between Capital Structure and Profitability. *International Journal of Business and Social Science 3(16)*, 104-112.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling . *The Quaterly Journal of Economics 87 (3)*, 355-374.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&B.* Bandung: Alfabeta.

.(2015). *Metode Pendekatan Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Susilawati, Feriyanto , O., & Nurlaelasari , D. (2017). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Aset terhadap Profitabilitas . *STAR - Study & Accounting Research 14(1)*, 36-43.

Tala, O., & Karamoy, H. (2017). Analisis Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Volume 6 No 1*, 57-64.

Thaib, I., & Acong, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal sebagai Variabel Itervening. *Jurnal Riset Perbankan dan Manajemen 1(1)*, 25-44.

Wahyuningsih, P., & Widowati , D. (2016). Analisis ROA dan ROE terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsbility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STIE Semarang, 8(3)*, 83-101.

Wandestarido. (2015). An Analysis of Implementation Effects of Corporate Governance Mechanism, Firm Management, and Dividend Policy on Firm Value. *Jurnal Akuntanika 2(1)*, 105-132.

Widaryanti. (2009). Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pada Perusahaan. *Jurnal Fokus Ekonomi 4(2)*, 20-32.

Widyantari, P., & Yadnya, P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen UNUD 6(12)*, 2942- 2970.

Widyastuti, E., Gunawan, I., & Pituringsih, E. (2018). The Effect of Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability, and Liquidity. *International Journal Of Economics, Commerce, and Management 6(6)*, 405-422.

Wijaya, I., & Purnawati, N. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Kebijakan Dividen. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Bali*, 3768-3780.

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Data Penelitian Tahun 2015**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | PBV | ROE | DER | *SIZE* | CR |
| 1 | 1,823392 | 0,1000 | 0,9893 | 27,2052 | 1,3860 |
| 2 | 0,537214 | 0,0250 | 1,6031 | 28,6899 | 1,0306 |
| 3 | 2,365017 | 0,1409 | 1,1413 | 26,6259 | 1,3444 |
| 4 | 0,838499 | 0,1007 | 0,2596 | 29,0827 | 4,6543 |
| 5 | 4,102603 | 0,0796 | 0,5991 | 27,9892 | 1,0207 |
| 6 | 1,919668 | 0,1234 | 0,9397 | 33,1341 | 1,3793 |
| 7 | 0,760253 | 0,0318 | 0,4136 | 30,294 | 1,3229 |
| 8 | 2,138208 | 0,2367 | 0,4534 | 27,4019 | 2,4710 |
| 9 | 0,256446 | 0,0191 | 1,9549 | 28,8146 | 1,0008 |
| 10 | 0,313822 | 0,1665 | 1,3220 | 28,027 | 1,5347 |
| 11 | 1,072766 | 0,0225 | 0,2150 | 26,6708 | 3,4808 |
| 12 | 3,394105 | 0,1459 | 0,9651 | 30,8372 | 2,1062 |
| 13 | 4,900332 | 0,2260 | 0,2221 | 27,6686 | 6,4237 |
| 14 | 0,531079 | 0,0409 | 0,1375 | 26,3382 | 13,3500 |
| 15 | 1,495608 | 0,1108 | 0,4137 | 27,9504 | 3,5229 |
| 16 | 0,957353 | 0,1611 | 0,3347 | 26,6886 | 3,5688 |
| 17 | 2,784285 | 0,1698 | 0,6708 | 31,7821 | 1,7704 |
| 18 | 13,66052 | 0,3237 | 0,1872 | 31,2689 | 6,5674 |
| 19 | 4,79481 | 0,1784 | 0,6208 | 30,9105 | 2,3260 |
| 20 | 0,701446 | 0,1656 | 0,2367 | 26,6737 | 4,9610 |
| 21 | 0,40761 | 0,1183 | 0,5273 | 28,147 | 2,2713 |
| 22 | 0,26816 | 0,1193 | 4,5469 | 27,9164 | 1,0035 |
| 23 | 0,331396 | 0,1101 | 0,1006 | 25,8564 | 9,6773 |
| 24 | 1,053734 | 0,0860 | 0,9740 | 32,151 | 1,7053 |
| 25 | 0,119689 | 0,0010 | 0,3308 | 28,5687 | 2,2313 |
| 26 | 3,443546 | 0,1825 | 0,1581 | 30,9502 | 4,8866 |
| 27 | 0,52907 | 0,0623 | 1,1337 | 29,3264 | 1,2857 |
| 28 | 5,55042 | 0,5722 | 2,6939 | 27,9374 | 1,0501 |
| 29 | 1,107983 | 0,0858 | 1,8086 | 30,4736 | 1,7943 |
| 30 | 2,59491 | 0,1359 | 0,7379 | 28,8054 | 1,9302 |
| 31 | 0,464161 | 0,1123 | 0,5105 | 28,0704 | 2,8476 |
| 32 | 0,498659 | 0,0430 | 1,2072 | 27,207 | 1,0573 |
| 33 | 0,204145 | 0,0303 | 2,1064 | 25,4915 | 1,1566 |
| 34 | 5,656751 | 0,1881 | 0,2522 | 30,2482 | 3,6978 |
| 35 | 1,201094 | 0,1012 | 0,4064 | 27,1837 | 3,8023 |
| 36 | 0,490922 | 0,0173 | 0,1898 | 25,6195 | 8,0889 |
| 37 | 6,409551 | 0,3010 | 0,3550 | 27,1873 | 3,6522 |
| 38 | 22,541227 | 0,6483 | 1,7409 | 28,3734 | 0,5842 |
| 39 | 5,25129 | 0,2407 | 6,6441 | 30,0596 | 0,2365 |
| 40 | 1,037489 | 0,0504 | 1,5414 | 28,0678 | 1,0473 |
| 41 | 0,294434 | 0,0606 | 1,4517 | 27,1298 | 1,5879 |
| 42 | 0,592054 | 0,0305 | 0,5802 | 25,7981 | 1,9912 |
| 43 | 0,255032 | 0,0337 | 1,9949 | 27,4702 | 1,6683 |
| 44 | 5,387454 | 0,2276 | 1,2770 | 28,6266 | 2,0534 |
| 45 | 0,830266 | 0,1725 | 0,9299 | 28,2038 | 1,6718 |
| 46 | 3,175136 | 0,1684 | 0,0761 | 28,6593 | 9,2765 |
| 47 | 2,572084 | 0,1167 | 1,2218 | 27,3625 | 1,1451 |
| 48 | 1,680914 | 0,1320 | 1,4803 | 26,6558 | 1,1925 |
| 49 | 0,970642 | 0,1201 | 0,1083 | 28,8154 | 7,5727 |
| 50 | 2,46419 | 0,1649 | 0,3904 | 31,2726 | 1,5970 |
| 51 | 1,189521 | 0,3203 | 0,5415 | 28,4286 | 2,3938 |
| 52 | 0,885086 | 0,0456 | 0,6881 | 27,076 | 2,1671 |
| 53 | 0,49012 | 0,0006 | 0,4888 | 27,315 | 1,8089 |
| 54 | 3,91516 | 0,1841 | 0,9028 | 28,2831 | 1,5789 |
| 55 | 1,545891 | 0,0963 | 0,2399 | 26,7968 | 4,3764 |
| 56 | 1,934606 | 0,3175 | 0,2141 | 28,3644 | 4,9911 |
| 57 | 0,480871 | 0,1912 | 0,6356 | 28,5228 | 2,4067 |
| 58 | 0,952692 | 0,1138 | 0,7446 | 27,0765 | 1,8875 |
| 59 | 0,444821 | 0,0129 | 0,7156 | 28,8422 | 1,3085 |
| 60 | 1,815712 | 0,1220 | 0,4490 | 29,4691 | 2,5376 |
| 61 | 1,01803 | 0,1870 | 0,2654 | 28,8951 | 3,7455 |
| 62 | 0,080707 | 0,0016 | 0,8954 | 26,8557 | 0,5962 |
| 63 | 58,48124 | 1,2122 | 2,2585 | 30,3866 | 0,6540 |
| 64 | 0,319629 | 0,0005 | 2,0143 | 28,0604 | 1,1681 |
| 65 | 0,956805 | 0,1389 | 0,4228 | 27,9257 | 2,8938 |
| 66 | 3,176717 | 0,0759 | 0,9687 | 29,1253 | 1,3688 |

**Lampiran 2. Data Penelitian Tahnn 2016**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | PBV | ROE | DER | *SIZE* | CR |
| 1 | 1,534639 | 0,1456 | 0,9966 | 27,3664 | 1,6351 |
| 2 | 0,546411 | 0,0468 | 1,3356 | 28,5926 | 1,1288 |
| 3 | 1,642707 | 0,1256 | 1,0426 | 26,7402 | 1,4783 |
| 4 | 0,807887 | 0,0724 | 0,5294 | 29,3367 | 2,0198 |
| 5 | 4,026571 | 0,0964 | 0,6277 | 28,0649 | 1,3488 |
| 6 | 2,394475 | 0,1308 | 0,8716 | 33,1988 | 1,2394 |
| 7 | 0,937731 | 0,0459 | 0,3868 | 30,3129 | 1,5051 |
| 8 | 1,843292 | 0,0758 | 0,4444 | 27,4138 | 2,5701 |
| 9 | 0,335982 | 0,0332 | 1,5166 | 28,7066 | 1,0014 |
| 10 | 0,04642 | 0,2812 | 0,6060 | 27,9859 | 2,1893 |
| 11 | 0,968049 | 0,0632 | 0,2233 | 26,7131 | 3,1604 |
| 12 | 3,579074 | 0,1572 | 1,1018 | 30,8176 | 2,1728 |
| 13 | 3,954364 | 0,2514 | 0,1832 | 27,8115 | 7,6039 |
| 14 | 0,503114 | 0,0380 | 0,1248 | 26,4141 | 15,1646 |
| 15 | 1,820709 | 0,1409 | 0,4185 | 28,0572 | 2,8549 |
| 16 | 0,696409 | 0,1532 | 0,1867 | 27,2779 | 4,8856 |
| 17 | 3,107586 | 0,1687 | 0,5911 | 31,7734 | 1,9379 |
| 18 | 13,035788 | 0,3734 | 0,2438 | 31,3807 | 5,2341 |
| 19 | 5,405211 | 0,1963 | 0,5622 | 30,9949 | 2,4068 |
| 20 | 1,352636 | 0,1854 | 0,1758 | 26,8088 | 5,8220 |
| 21 | 4,042228 | 0,1027 | 0,8570 | 28,4535 | 3,7723 |
| 22 | 0,396588 | 0,1378 | 4,1897 | 27,923 | 1,0029 |
| 23 | 0,210241 | 0,0411 | 0,1092 | 26,3193 | 5,8150 |
| 24 | 1,583583 | 0,1199 | 0,7079 | 32,0399 | 1,5081 |
| 25 | 0,257034 | 0,0240 | 0,1979 | 28,5382 | 3,0327 |
| 26 | 2,168852 | 0,1481 | 0,1535 | 31,0372 | 4,5250 |
| 27 | 0,57052 | 0,0389 | 1,2842 | 29,4297 | 1,1594 |
| 28 | 1,125147 | 0,2815 | 2,3746 | 28,0930 | 1,1402 |
| 29 | 1,771298 | 0,2317 | 1,0539 | 30,5886 | 2,1298 |
| 30 | 6,72425 | 0,1196 | 1,0307 | 29,1598 | 1,7137 |
| 31 | 0,837023 | 0,2530 | 0,4163 | 28,2577 | 3,4106 |
| 32 | 0,838283 | 0,0663 | 0,9931 | 27,1833 | 1,3016 |
| 33 | 0,337673 | 0,1123 | 1,7211 | 27,7640 | 1,2319 |
| 34 | 5,697744 | 0,1886 | 0,2216 | 30,354 | 4,1311 |
| 35 | 1,16057 | 0,0900 | 0,4573 | 27,2539 | 3,5587 |
| 36 | 0,482797 | 0,0533 | 0,3879 | 25,816 | 2,7701 |
| 37 | 7,073614 | 0,2640 | 0,2768 | 27,3352 | 4,2166 |
| 38 | 30,168222 | 1,1968 | 1,7723 | 28,4530 | 0,6795 |
| 39 | 5,87048 | 0,2216 | 1,0626 | 30,1900 | 2,2502 |
| 40 | 0,687065 | 0,0780 | 1,1101 | 28,2065 | 1,2182 |
| 41 | 0,474638 | 0,0517 | 1,4020 | 27,1825 | 1,3392 |
| 42 | 1,014285 | 0,0488 | 0,5834 | 25,8416 | 2,1908 |
| 43 | 0,239575 | 0,0340 | 2,1241 | 27,8846 | 1,1487 |
| 44 | 5,613495 | 0,1939 | 1,0237 | 26,3998 | 2,9623 |
| 45 | 1,225495 | 0,2791 | 1,0075 | 28,5271 | 1,6895 |
| 46 | 2,828254 | 0,1742 | 0,0833 | 28,7255 | 8,3182 |
| 47 | 1,627028 | 0,0612 | 1,7190 | 27,6327 | 1,1072 |
| 48 | 0,718376 | 0,0697 | 0,9187 | 26,5684 | 1,3153 |
| 49 | 8,795019 | 0,0830 | 0,3999 | 29,1055 | 2,8683 |
| 50 | 1,779976 | 0,1483 | 0,4465 | 31,4204 | 1,2725 |
| 51 | 3,571712 | 0,3178 | 0,4270 | 28,4441 | 2,8603 |
| 52 | 0,748656 | 0,0275 | 0,7837 | 27,2986 | 1,7426 |
| 53 | 0,548542 | 0,0009 | 0,4085 | 27,2602 | 1,9993 |
| 54 | 3,576257 | 0,1491 | 1,0002 | 28,4800 | 1,6510 |
| 55 | 0,756013 | 0,0401 | 0,1726 | 27,0444 | 2,9229 |
| 56 | 1,409484 | 0,0909 | 0,2254 | 28,4127 | 5,2595 |
| 57 | 3,372561 | 0,1106 | 0,6940 | 28,5794 | 2,1899 |
| 58 | 1,013477 | 0,0727 | 0,8455 | 27,1843 | 1,6417 |
| 59 | 0,435945 | 0,0175 | 0,7029 | 28,8221 | 1,2970 |
| 60 | 1,912509 | 0,1177 | 0,4208 | 29,5159 | 2,6521 |
| 61 | 0,946174 | 0,2034 | 0,2149 | 29,0754 | 4,8436 |
| 62 | 0,111269 | 0,0035 | 0,7741 | 26,7938 | 0,6486 |
| 63 | 62,931072 | 1,3585 | 2,5593 | 30,4492 | 0,6057 |
| 64 | 0,36398 | 0,2392 | 1,4934 | 28,1428 | 1,3336 |
| 65 | 0,932248 | 0,1072 | 0,3658 | 27,9338 | 3,3942 |
| 66 | 2,887104 | 0,1131 | 0,8721 | 29,1705 | 1,3091 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Lampiran 3. Data Penelitian Tahun 2017**   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | No | PBV | ROE | DER | *SIZE* | CR | | 1 | 1,234149 | 0,0904 | 0,9863 | 27,4569 | 1,2015 | | 2 | 0,437595 | 0,0118 | 1,4368 | 28,6409 | 1,0434 | | 3 | 1,438392 | 0,0574 | 1,1737 | 26,9353 | 1,4404 | | 4 | 0,736811 | 0,0109 | 0,7661 | 29,4664 | 2,0095 | | 5 | 2,439061 | 0,1187 | 0,5556 | 28,1019 | 1,6262 | | 6 | 2,1494 | 0,1482 | 0,8915 | 33,3202 | 1,2280 | | 7 | 0,922816 | 0,0509 | 0,3721 | 30,3231 | 1,7191 | | 8 | 1,279111 | 0,0926 | 0,4771 | 27,4752 | 2,4640 | | 9 | 0,353985 | 0,0382 | 1,4604 | 28,7092 | 1,0074 | | 10 | 0,849958 | 0,1190 | 0,5422 | 27,9622 | 2,2244 | | 11 | 0,873719 | 0,0776 | 0,2467 | 26,8899 | 3,1900 | | 12 | 3,132812 | 0,1590 | 0,5617 | 30,8306 | 2,3166 | | 13 | 3,210623 | 0,2444 | 0,1714 | 27,9243 | 8,6378 | | 14 | 0,432712 | 0,0223 | 0,1520 | 26,455 | 9,6215 | | 15 | 1,966496 | 0,1453 | 0,4699 | 28,1263 | 2,6621 | | 16 | 0,732703 | 0,1150 | 0,2021 | 27,4038 | 4,5192 | | 17 | 3,821937 | 0,1838 | 0,5825 | 31,8321 | 1,9355 | | 18 | 16,128301 | 0,3714 | 0,2647 | 31,3955 | 5,2723 | | 19 | 5,106736 | 0,1743 | 0,5557 | 31,0848 | 2,4283 | | 20 | 0,831533 | 0,1638 | 0,1608 | 26,9636 | 6,5022 | | 21 | 4,087222 | 0,0708 | 0,7802 | 28,4616 | 3,6056 | | 22 | 0,863363 | 0,1393 | 3,3760 | 27,8249 | 0,9925 | | 23 | 0,254305 | 0,0617 | 0,1319 | 26,4396 | 5,1018 | | 24 | 1,431896 | 0,1100 | 0,8808 | 32,1077 | 1,5027 | | 25 | 0,385522 | 0,0530 | 0,1351 | 28,5208 | 5,1254 | | 26 | 3,290494 | 0,0757 | 0,1754 | 30,9936 | 3,7031 | | 27 | 0,290886 | 0,0030 | 1,2068 | 29,4667 | 1,5053 | | 28 | 1,298301 | 0,1523 | 2,5223 | 28,2875 | 1,0240 | | 29 | 1,514316 | 0,1131 | 1,1529 | 28,3772 | 2,3459 | | 30 | 5,822922 | 0,1289 | 1,3697 | 29,4387 | 1,5455 | | 31 | 0,955414 | 0,2009 | 0,6867 | 28,7342 | 1,9744 | | 32 | 0,399076 | 0,0556 | 0,5607 | 27,8423 | 1,2634 | | 33 | 0,458768 | 0,1420 | 1,7357 | 27,9149 | 1,1864 | | 34 | 5,701654 | 0,1766 | 0,1959 | 30,4414 | 4,5094 | | 35 | 0,879762 | 0,0205 | 0,5077 | 27,2482 | 3,2714 | | 36 | 0,473994 | 0,1000 | 0,2433 | 25,8057 | 4,2819 | | 37 | 6,187469 | 0,3388 | 0,3763 | 27,4650 | 3,0810 | | 38 | 27,057085 | 1,2415 | 1,5764 | 28,3960 | 0,5222 | | 39 | 6,141208 | 0,3346 | 1,0282 | 30,3334 | 2,3860 | | 40 | 0,929682 | 0,0502 | 1,1580 | 28,2718 | 1,1775 | | 41 | 0,463343 | 0,0602 | 1,5752 | 27,3028 | 1,5055 | | 42 | 0,899534 | 0,0655 | 0,4658 | 25,7957 | 3,5228 | | 43 | 0,223717 | 0,0385 | 2,1944 | 27,9491 | 1,1885 | | 44 | 2,796978 | 0,0480 | 0,6168 | 29,1483 | 2,2586 | | 45 | 0,678188 | 0,0989 | 0,4714 | 29,0209 | 1,7421 | | 46 | 2,822991 | 0,1843 | 0,0906 | 28,781 | 7,8122 | | 47 | 1,206066 | 0,0253 | 0,5862 | 28,1153 | 1,6353 | | 48 | 2,470381 | 0,0747 | 1,0687 | 27,1789 | 1,2631 | | 49 | 10,95362 | 0,0430 | 0,4827 | 29,2525 | 1,6800 | | 50 | 1,929168 | 0,0561 | 0,6086 | 31,5221 | 1,5678 | | 51 | 3,953178 | 0,3038 | 0,3365 | 28,5244 | 3,7391 | | 52 | 0,724418 | 0,0426 | 0,5709 | 27,2044 | 2,1317 | | 53 | 0,969238 | 0,0005 | 0,2538 | 27,1444 | 2,7704 | | 54 | 4,124578 | 0,1560 | 0,6916 | 28,4822 | 2,6409 | | 55 | 0,7384 | 0,0280 | 0,2024 | 27,549 | 2,7512 | | 56 | 1,936739 | 0,0964 | 0,2709 | 28,4904 | 4,9132 | | 57 | 2,485878 | 0,1647 | 0,6687 | 28,6701 | 2,2955 | | 58 | 0,905751 | 0,0399 | 0,5298 | 27,024 | 1,9226 | | 59 | 0,531589 | 0,0193 | 0,6871 | 28,8349 | 1,2285 | | 60 | 1,593858 | 0,1097 | 0,4630 | 29,6372 | 2,5214 | | 61 | 0,888732 | 0,1691 | 0,2324 | 29,2772 | 4,1919 | | 62 | 0,070115 | 0,0043 | 0,7385 | 26,7786 | 0,7390 | | 63 | 82,444425 | 1,3540 | 2,6546 | 30,5705 | 0,6337 | | 64 | 1,592572 | 0,2042 | 1,5920 | 28,3778 | 1,3226 | | 65 | 0,622604 | 0,0415 | 0,2532 | 27,8345 | 5,3559 | | 66 | 1,585821 | 0,1239 | 1,5721 | 29,5866 | 1,0320 |   **Lampiran 4. Hasil Ouput *Eviews***  **Hasil Uji *Fixed Effect***   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Dependent Variable: PBV | | |  |  | | Method: Panel Least Squares | | |  |  | | Date: 07/03/19 Time: 17:28 | | |  |  | | Sample: 2015 2017 | | |  |  | | Periods included: 3 | | |  |  | | Cross-sections included: 66 | | |  |  | | Total panel (balanced) observations: 198 | | | |  | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  | | Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  | | C | -4.195354 | 4.577228 | -0.916571 | 0.3611 | | ROE | 0.173075 | 0.053549 | 3.232068 | 0.0016 | | DER | 0.682528 | 0.213380 | 3.198654 | 0.0017 | | SIZE | 3.098293 | 3.142474 | 0.985941 | 0.3260 | | CR | 0.481613 | 0.228441 | 2.108259 | 0.0370 | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  | |  | Effects Specification | |  |  | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  | | Cross-section fixed (dummy variables) | | | |  | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  | | R-squared | 0.921519 | Mean dependent var | | 0.134755 | | Adjusted R-squared | 0.879212 | S.D. dependent var | | 0.524948 | | S.E. of regression | 0.182443 | Akaike info criterion | | -0.293920 | | Sum squared resid | 4.260553 | Schwarz criterion | | 0.868598 | | Log likelihood | 99.09811 | Hannan-Quinn criter. | | 0.176629 | | F-statistic | 21.78202 | Durbin-Watson stat | | 2.737766 | | Prob(F-statistic) | 0.000000 |  |  |  | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |   **Hasil Uji *Hausman***   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Correlated Random Effects - Hausman Test | | | |  |  | | Equation: Untitled | | |  |  |  | | Test cross-section random effects | | | |  |  | |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  | | Test Summary | | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |  | |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  | | Cross-section random | | 33.041287 | 4 | 0.0000 |  | |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  |     **Uji Analisis Regresi Linear Berganda**   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | *Dependent Variable: PBV* | | |  |  |  | | *Method: Panel Least Squares* | | |  |  |  | | *Date: 07/03/19 Time: 17:28* | | |  |  |  | | *Sample: 2015 2017* | | |  |  |  | | *Periods included: 3* | | |  |  |  | | *Cross-sections included: 66* | | |  |  |  | | *Total panel (balanced) observations: 198* | | | |  |  | |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  | | Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |  | |  |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |  | | C | -4.195354 | 4.577228 | -0.916571 | 0.3611 |  | | ROE | 0.173075 | 0.053549 | 3.232068 | 0.0016 |  | | DER | 0.682528 | 0.213380 | 3.198654 | 0.0017 |  | | SIZE | 3.098293 | 3.142474 | 0.985941 | 0.3260 |  | | CR | 0.481613 | 0.228441 | 2.108259 | 0.0370 |  |   **Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2)***   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | |  | Effects Specification | |  |  | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  | | Cross-section fixed (dummy variables) | | | |  | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  | | R-squared | 0.921519 | Mean dependent var | | 0.134755 | | Adjusted R-squared | 0.879212 | S.D. dependent var | | 0.524948 | | S.E. of regression | 0.182443 | Akaike info criterion | | -0.293920 | | Sum squared resid | 4.260553 | Schwarz criterion | | 0.868598 | | Log likelihood | 99.09811 | Hannan-Quinn criter. | | 0.176629 | | F-statistic | 21.78202 | Durbin-Watson stat | | 2.737766 | | Prob(F-statistic) | 0.000000 |  |  |  | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |
| **Uji Statistik- F**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | |  | Effects Specification | |  |  | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  | | Cross-section fixed (dummy variables) | | | |  | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  | | R-squared | 0.921519 | Mean dependent var | | 0.134755 | | Adjusted R-squared | 0.879212 | S.D. dependent var | | 0.524948 | | S.E. of regression | 0.182443 | Akaike info criterion | | -0.293920 | | Sum squared resid | 4.260553 | Schwarz criterion | | 0.868598 | | Log likelihood | 99.09811 | Hannan-Quinn criter. | | 0.176629 | | F-statistic | 21.78202 | Durbin-Watson stat | | 2.737766 | | Prob(F-statistic) | 0.000000 |  |  |  | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |     **Uji t**   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Dependent Variable: PBV | | |  |  | | Method: Panel Least Squares | | |  |  | | Date: 07/03/19 Time: 17:28 | | |  |  | | Sample: 2015 2017 | | |  |  | | Periods included: 3 | | |  |  | | Cross-sections included: 66 | | |  |  | | Total panel (balanced) observations: 198 | | | |  | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  | | Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  | | C | -4.195354 | 4.577228 | -0.916571 | 0.3611 | | ROE | 0.173075 | 0.053549 | 3.232068 | 0.0016 | | DER | 0.682528 | 0.213380 | 3.198654 | 0.0017 | | SIZE | 3.098293 | 3.142474 | 0.985941 | 0.3260 | | CR | 0.481613 | 0.228441 | 2.108259 | 0.0370 | |  |  |  |  |  | |  |  |  |  |  |    DAFTAR RIWAYAT HIDUP **DATA PRIBADI**  1. Nama : Ronaldo Oentoro Kurniawan  2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 13 Oktober 1996  3. Jenis Kelamin : Pria  4. Agama : Kristen  5. Kewarganegaraan : Indonesia  6. Alamat : Jl. Bukit Duri Barat No. 380  7. Telepon : 089630504729  8. E-mail : aldo.oentoro13@gmail.com  **PENDIDIKAN FORMAL**  1. 2015- sekarang : S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara  2. 2012 – 2015 : SMA Fons Vitae 1 Jakarta  3. 2009 – 2012 : SMP Maria Immaculata Jakarta  4. 2003 – 2009 : SD Marsudirini |  |  |  |  |  |

Jakarta, 09 Juli 2019

Ronaldo Oentoro